



PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



Teman Indonesia

By Auke Sonega

LAPORAN TAHUNAN
2014
ANNUAL REPORT

Ikhtisar Data Keuangan	2	<i>Financial Highlights</i>
Laporan Dewan Komisaris	3	<i>The Board of Commissioners' Report</i>
Struktur Organisasi Visi dan Misi	4	<i>Organization Structure</i> <i>Vision and Mission</i>
Laporan Direksi	5	<i>Directors' Report</i>
Profil Perusahaan	6	<i>Company's Profile</i>
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris		<i>Biography of Board of Commissioners</i>
Riwayat Hidup Singkat Direksi		<i>Biography of Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia		<i>Human Resources</i>
Komposisi Kepemilikan Saham		<i>Shareholders</i>
Kronologis Pencatatan Saham		<i>Share Listing History</i>
Lembaga Penunjang		<i>Association Support</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	10	<i>Management Discussion and Analysis</i>
Tinjauan Kinerja Operasional		<i>Analysis from Operation</i>
Tinjauan Kinerja Keuangan		<i>Anaylsis from Financial</i>
Pembayaran Dividen		<i>Dividend Payments</i>
Analisis atas Pasar Asuransi dan Strategi		<i>Analysis of Insurance Market and Strategy</i>
Tata Kelola Perusahaan	13	<i>Good Corporate Governance</i>
Uraian singkat atas organ-organ perseroan		<i>Brief Information of the organization Structure</i>
Risiko-Risiko Perusahaan		<i>Company Risk</i>
Tanggung Jawab Sosial		<i>Corporate Social Responsibility</i>
Pernyataan Manajemen	16	<i>The Management Statement</i>
Laporan Keuangan	17	<i>Financial Statements</i>

Ikhtisar Data Keuangan - *Financial Highlights*

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham / *in Million rupiah except Earning per Share*

Tahun	2014	2013	2012	2011*)	2010*)	Years
Premi Bruto	335.139	277.080	215.534	165.182	150.028	Gross Premium
Premi Retensi Sendiri	276.100	234.595	192.281	145.878	126.117	Net on Retention Premium
Klaim Retensi Sendiri	84.878	57.943	49.796	41.406	42.520	Net on Retention Claim
Hasil Underwriting	66.845	55.364	40.983	34.257	24.238	Surplus Underwriting
Laba Usaha	22.620	21.632	15.644	13.954	8.423	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak	24.984	23.883	17.627	15.218	9.646	Income before Tax
Laba Bersih	22.203	21.547	16.549	14.431	9.413	Net Income
Jumlah saham yang beredar	500	500	500	500	500	Outstanding number of shares
Laba Bersih per saham	44,41	43,09	33,10	28,86	18,83	Earning per Share
Total Aset	365.644	296.407	252.378	210.216	196.917	Total Assets
Jumlah Investasi	90.526	95.080	78.977	64.551	56.630	Total Investments
Jumlah Liabilitas	242.459	196.162	169.704	139.846	138.388	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	123.185	100.244	82.674	70.369	58.528	Total Stockholders' equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	6,1 %	7,3 %	6,6 %	6,9 %	4,8 %	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	18,0 %	21,5 %	20,0 %	20,5 %	16,1 %	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	196,8 %	195,7 %	203,5 %	198,7 %	236,4 %	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	66,3 %	66,2 %	67,2 %	66,5 %	70,3 %	Debt to Assets Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Premi Bruto	82,4 %	84,7 %	89,2 %	88,3 %	84,1 %	Own Retention Ratio
Rasio Klaim Retensi Sendiri terhadap Premi Retensi Sendiri	30,7 %	24,7 %	25,9 %	28,4 %	33,7 %	Claim Ratio

*) Disajikan kembali / *Restated*

Tinjauan Harga Saham - *Price of Stock*

Perkembangan Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:
The highest and lower price of stock at quarters ended 2014 and 2013 were as follows:

Periode Period 2014	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Frekuensi / Freq. (X)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lower	Penutupan / Closed			
Kwartal I / Quarter I	195	117	180	407.000	74.000.000	90
Kwartal II / Quarter II	220	180	205	1.493.000	296.000.000	104
Kwartal III / Quarter III	249	190	230	1.452.000	301.000.000	114
Kwartal IV / Quarter IV	260	200	240	1.803.000	408.000.000	188

Periode Period 2013	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Frekuensi / Freq. (X)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lower	Penutupan / Closed			
Kwartal I / Quarter I	200	170	175	376.000	70.000.000	29
Kwartal II / Quarter II	230	171	190	1.338.000	260.000.000	116
Kwartal III / Quarter III	215	160	160	431.000	76.000.000	42
Kwartal IV / Quarter IV	185	155	168	402.500	64.500.000	72

Laporan Dewan Komisaris

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME karena atas berkat dan karunianya kita semua berhasil melalui tahun 2014 dengan baik. Tahun 2014, Indonesia berhasil melalui tahun politik berupa pemilihan umum dengan damai dan telah menghasilkan pemerintahan yang baru.

Demikian pula dengan perseroan, dimana tahun 2014 perseroan telah melewatinya dengan hasil yang positif dengan pencapaian kinerja yang terus meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya. Perseroan tetap dapat mempertahankan pertumbuhan yang mengesankan yaitu premi bruto tumbuh sebesar 21% dari sebelumnya Rp. 277 milyar tahun 2013 menjadi Rp. 335 milyar di tahun 2014. Saat ini kondisi perekonomian Indonesia tetap tumbuh sehingga akan menciptakan banyak peluang, industri asuransi juga tetap tumbuh dengan angka yang cukup tinggi sehingga memacu perseroan untuk terus bergerak dinamis.

Penilaian kami terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan perseroan di tengah kondisi persaingan yang ketat, kami telah menyaksikan bahwa Direksi tetap menjalankan strategi "mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan". Pangsa pasar perseroan lebih terdiversifikasi dan Perseroan telah bertransformasi menjadi perusahaan berskala menengah di dalam industri asuransi nasional.

Transformasi yang terjadi tentu menimbulkan banyak tantangan dan kami menilai bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan tersebut. Tantangan tersebut menuntut perseroan untuk terus menciptakan strategi pemasaran yang efektif dan efisien serta terus melakukan inovasi produk-produk yang komprehensif dan kompetitif.

Atas prospek usaha yang telah disusun oleh direksi, kami berpandangan bahwa target-target yang direncanakan oleh perseroan secara realistis dapat dicapai, namun perseroan harus tetap meningkatkan hubungan baik dengan mitra dan pelanggan melalui komunikasi dan layanan, menentukan lini bisnis yang menjadi prioritas, mengidentifikasi pelanggan-pelanggan baru, melakukan penetrasi sumber-sumber bisnis yang layak untuk dibidik dan melakukan terobosan-terobosan untuk mendapatkan pangsa pasar yang baru.

Kami percaya bahwa salah satu kunci utama pertumbuhan di masa-masa yang penuh tantangan ini adalah semangat kerjasama dan keterbukaan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Kerjasama yang baik dalam satu manajemen, dan sinergi ini dapat terlaksana karena Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tujuan yang sama yakni mengembangkan perusahaan yang kompetitif.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris tidak dapat ditawar dan fungsi pengawasan melalui Komite Audit merupakan salah satu kekuatan perseroan memonitor tata kelola perseroan secara keseluruhan dan kami senantiasa memperkokoh pengendalian internal, transparansi dan akuntabilitas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Direksi dan staf, para mitra dan pelanggan yang selalu setia mendukung perkembangan perseroan.

The Board of the Commissioners' Reports

With praises to the Almighty God for His blessings and gifts we all managed to go through 2014 quite well. In 2014, Indonesia was very successful to have elections peacefully and had produced a democratic government directly elected by people.

Similarly, the company in 2014 could achieve the positive result with the performance better than the years before. The company retained the impressive growth and the gross written premium jumped by 21 percent, from IDR 277 billion in 2013 to IDR 335 billions in 2014. At present, Indonesia's economy continues to grow that will create a lot of opportunities. The insurance industry also continue to grow high enough to spur the company to continue to move dynamically.

Our assessment of the performance of the company is that amidst the intense competition we can see the company still maintains its sustainable growth. The classess of business are more diversified and the company has been transformed into a medium-size company in the insurance industry nationwide.

Transformations that occur naturally raise many challenges and we believe that the Board of Directors has taken steps to address these challenges. These require the company to continue to create effective marketing strategies and efficient workings to continue to innovate comprehensive and competitive products.

We are sure that the targets planned by the company can realistically be achieved, but the company must keep improving relationships with the partners and customers through communications and services, determining the priority business lines, identifying new customers, penetrating business sources that are worth to tap and making breakthrough to gain new market share.

We believe that the key growth in these challenges times is that the spirit of cooperation and openness between the Boards of Commissioners and Directors. The cooperation and synergy in the company management can be done because the Commissioners and the Directors have the same goal to the development of the stronger and more competitive company.

Monitoring functions of the Board of commissioners cannot be bargained and monitoring functions through the Audit Commitee is one the strength of the company to review the good corporate governance and we continue to strengthen the internal controls, transparency and accountability.

Finally, we would like to thank the shareholders, the Board of Directors and staffs, partners and customers that are always faithful to support for the progress of the company.

Susunan Manajemen

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Teddy Hailamsah
- Komisaris Independen : Budi Santoso Tanuwibowo
- Komisaris Independen : Bambang Heryanto
- Komisaris : Pardjo

Direksi

- Direktur Utama : Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
- Direktur : Eng Tjiang, SE
- Direktur : Sutjianta, SE.As., AAAI-K
- Direktur : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

Komite Audit

- Ketua : Budi Santoso Tanuwibowo
- Anggota : Sri Hadiah Watie
- Anggota : Bolim Handaya

Management

Board of Commissioners

- *President Commissioner* : Teddy Hailamsah
- *Independent Commissioner* : Budi Santoso Tanuwibowo
- *Independent Commissioner* : Bambang Heryanto
- *Commissioner* : Pardjo

Directors

- *President Director* : Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
- *Director* : Eng Tjiang, SE
- *Director* : Sutjianta, SE.As., AAAI-K
- *Director* : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

Audit Committee

- *Chairman* : Budi Santoso Tanuwibowo
- *Member* : Sri Hadiah Watie
- *Member* : Bolim Handaya

Struktur Organisasi / *Organization Structure*



Visi

Menjadikan perusahaan memiliki kemampuan dan kapasitas besar, serta profesionalisme dan integritas tinggi sehingga perusahaan berada di urutan peringkat terbaik di antara Asuransi Umum Indonesia.

Misi

Meminimalkan penderitaan atas kerugian yang menimpa nasabah serta memayungi kesejahteraan segenap stakeholders dengan selalu berusaha :

1. Mencapai pertumbuhan tinggi
2. Menjaga selektivitas
3. Melayani nasabah
4. Efisiensi dan keuntungan operasional
5. Serta menjaga kepercayaan

Vision

Making the company to have the ability and capacity, professional and high integrity so that the company achieves best ranked in Indonesian General Insurance company.

Mission

Minimize the suffering of loss of customer and give welfare to all stakeholders and always try :

1. *Achieve high growth*
2. *Maintain the selectivity*
3. *Serving customers*
4. *Efficient and profitable*
5. *Maintain trust*

Laporan Direksi

Harta melanjutkan hasil yang baik pada tahun 2014. Kami tetap mencatat pertumbuhan sebesar 21 persen sehingga kami tetap menjadi pemain lokal yang cukup berpengaruh di industri asuransi.

Kami percaya industri asuransi Indonesia akan menjadi penggerak penting dalam ekonomi keseluruhan dalam tahun-tahun mendatang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah berdiri kuat dengan tarif dan regulasinya termasuk kekuatan menerapkan law enforcement yang berguna untuk industri asuransi. Kami berharap mereka akan dapat mengatur industri kedalam praktek yang sehat dan fair, kedalam aturan yang ditaati.

Tahun 2014 Harta mencatat keuntungan dan memperkuat fondasi modalnya. Kami telah mencapai syarat modal minimum sebesar 100 milyar rupiah dari pertumbuhan organik.

Kami berterima kasih kepada mitra bisnis antara lain nasabah, reasurador, pialang maupun agen dimana mereka telah tetap mempercayai profesionalitas dan integritas kami. Kami berhasil memperoleh premi bruto sebesar 335 miliar rupiah dari 277 miliar rupiah tahun sebelumnya. Premi neto sebesar 257 miliar rupiah, naik 16 persen dibandingkan tahun lalu. Biaya operasi adalah 14,9 persen sedikit lebih tinggi dibandingkan 14,1 persen tahun 2013. Hasil underwriting sangat baik sebesar 67 miliar rupiah. Penagihan reasuransi dan rate bunga rendah dalam negeri menghambat perolehan pendapatan dari investasi. Setelah dipotong pajak dan pembentukan cadangan teknis yang disyaratkan oleh Aktuari External, perusahaan mencatat keuntungan bersih sebesar 22,9 miliar rupiah meningkat 5 persen dibandingkan tahun lalu.

Penanganan bisnis asuransi harus hati-hati, disiplin, fokus pada nilai dan memenuhi peraturan dari regulator untuk kesinambungan dan keuntungan. Strategi underwriting kami selalu berdasarkan exposure yang rendah. Bisnis interaksi dan transaksi kami laksanakan dengan transparan, profesional dan kerja sama team.

Kesempatan dan tindakan yang berubah-ubah mengatur dunia. Tapi seseorang harus mampu menerima segalanya seperti apa adanya dengan sukarela tanpa menyerah untuk keinginan sia-sia mengubahnya. Jika kami diberi hidup lagi, kami tetap hidup seperti apa yang terjadi saat ini dan bekerja seperti saat ini walaupun kami hidup bekerja di ruang sempit yang pengap dan di kapal yang lagi tidak menentu. Karena kelangsungan hidup kami tergantung pada perilaku kepatuhan dari kompetitor kami. Mereka tidak merusak tatanan peraturan yang telah dibangun oleh peraturan OJK tentang harga yang sudah baku, cakupannya, komisi maupun diskoninya. Kami percaya mereka tidak patuh. Tujuan yang kami capai yang mencatat semua tingkah laku maupun tuntutan baik maupun buruk adalah pekerjaan disiplin yang keras yang perlu dihargai yang membuat perusahaan seperti kerajaan yang kuat untuk kami dan suatu pemujaan untuk kami. Tidak ada pekerjaan atau dedikasi yang meninggalkan semangat kami yang tertuju kepada pemangku-pemangku kepentingan dimana mereka dengan salip dan tangan terbuka menerima kami. Kami berterima kasih dan pada gilirannya membuka hati kami dengan harapan yang terbaik dengan masing-masing memperolehnya.

Kami selalu memperkuat keahlian kami yang telah terbentuk selama bertahun-tahun untuk memastikan dalam mengeksekusi fase pengembangan berikutnya. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, manajemen dan staf, pemegang saham, regulator maupun mitra bisnis asuransi Harta yang telah memberi kepercayaan kepada perusahaan.

Kami terus bersemangat atas kemajuan jangka panjang Indonesia. Atas keberhasilan asuransi Harta yang telah dibangun sampai kini, kami percaya bahwa perusahaan pada jalur yang tepat memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan oleh negara Indonesia yang lebih kuat dan lebih makmur.

Directors' Report

Harta continued to be a good year in 2014. While we still recorded 21 percent growth rates, we remain a significant local player in the insurance industry.

We believe Indonesia insurance industry will become a more important mover to the overall economy in the coming years.

Financial Service Authority (OJK) has firmly established with its tariff and regulations and its powerful jaw of law enforcement good to insurance industry. We do hope that they can navigate the industry into the sound and fair practice, into its precepts.

Harta of year 2014 profitability reinforced its capital foundation. We have achieved the minimum capital requirement of IDR 100 billion on organic growth.

We thanks to our business partners – insureds and reinsurers, brokers and agents who maintained their confidence in Harta's professionalism and integrity. We were able to obtain the financial year with gross written premium of IDR 335 billion, from IDR 277 billion in 2013. Net premium achieved IDR 257 billion, an improvement of 16% from last year. Operating expense was 14.9%, a bit higher than 14.1% in 2013. The underwriting result was excellent at IDR 67 billion. Reinsurance collections and low domestic interest rates still constrained the income from investment. After the tax deduction and technical reserve calculated by Public Actuary, the company registered the net profit of IDR 22.9 billion, a slight increase of 5% compared to 2013.

Our business handling is one of prudent, disciplined, value-focused and compliance to the regulator for sustainability and profitability. Our underwriting strategy is based on lower risk exposures. Our business interactions and transactions are practised in transparency, professionalism and team works.

Chance and caprice rule the world. But one should be able to accept everything just as it is, willingly, without giving in to the futile longing to alter it. If we had to live over again, we would live as we have lived and work as it is, even though we work through claustrophobic room and in a flimsy vessel. Because our survival depends on the fair conducts of our competitors. They do not destroy what already imposed by OJK regulations of strict price, coverage, commission and discount which we are sure some company will not always obey. The common part at which we land to record all conduct's cause and warrant, good or bad, is that the passionate disciplined work can be appreciated, which makes the company a strong monarch for us and an idol. There is no hard work or dedication now that quiet the soul that is pointed toward the stakeholders that on the cross open its arms to take us. We are grateful for them and in turn open our heart, face to face, hoping for the best from one another.

We have continued to strengthen our expertise over the years, to ensure continuity in the execution of the next phase of development. We also are grateful for all the supports given to the company. Here we would like to thank to the board of Commissioners, management and staff, shareholders, regulators and business partners of Harta Insurance, who have put a lot of trust in the company.

We continue to be thrilled by the long-term progress for Indonesia. Building on Harta's achievements to date, we are sure that the company is on the right path to capitalize on all opportunities presented by the stronger and more prosperous Indonesia.

Profil Perusahaan

Nama dan Alamat Perusahaan:

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 6

Jakarta - 10130

Telp. : (021) 634 8760 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234 & 0817 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id

E-commerce: <http://indonesia.merimen.com/fic21>

Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1988 kegiatan usaha perseroan mendapat bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 kepada Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal. Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 13 tanggal 18 November 2008 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2 (dua) milyar saham dengan nilai nominal Rp. 50 per saham.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 6, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Sumatra, Jawa, Bali, Sulawesi, Kalimantan.

Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Jenis-jenis produk:

- Aman Harta
- Aman Oto
- Aman Kargo
- Aman Diri
- Aman Uang
- Aman Sehat
- Harta Travel Care
- Harta Bond
- Aneka lainnya

Corporate Profile

Company Name and Address:

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 6

Jakarta - 10130

Phone : (021) 634 8760 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234 & 0817 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id

E-commerce: <http://indonesia.merimen.com/fic21>

Brief History of the Company

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. (the company) was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982. The company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983. Since establishment to 1988 the company had fully support from Asia Insurance Hongkong, thereafter that the company operated by the Indonesian Professional.

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective Statement No. SI-128/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) to execute its public offering of companies through the Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.13 dated November 18, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, SH concerning about increased of capital through Rights Issues and increased capital stock to become IDR. 100,000,000,000.- consists of 2,000,000,000 shares (par value IDR. 50.- per share).

The company's head office is in Jl. Balikpapan Raya No. 6, Jakarta with 3 (three) branch offices and 14 (four-teen) marketing offices spread around Jakarta, Tangerang, Sumatra, Jawa, Bali, Sulawesi, Kalimantan.

The Company's Activities

In accordance to the company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

Type of Products:

- Fire/Property Insurance
- Motor Vehicle Insurance
- Marine Cargo Insurance
- Personal Accident Insurance
- Cash in Transit, Cash in Save
- Group Hospital & Surgical Insurance
- Travel Insurance
- Surety Bond
- Miscellaneous

Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris - *Biography of Board of Commissioners*



Teddy Hailamsah
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Usia 64 tahun, lahir di Palembang, Sumatera Selatan, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2007. Pendidikan formal terakhir di South East Asian Union College Singapore tahun 1976. Pengalaman di bidang asuransi lebih dari 35 tahun dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT. Asuransi Central Asia. Telah mengikuti berbagai Training/Workshop serta seminar dari beberapa lembaga dan perusahaan asuransi/reasuransi di Indonesia maupun mancanegara. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan di Indonesia dan juga memegang berbagai jabatan serta aktif di beberapa organisasi di Indonesia dan mancanegara, diantaranya sebagai Executive Board Member of East Asia Insurance Congress.

Age 64 years, born in Palembang, Sumatera Selatan, Indonesian citizen. Appointed as President Commissioners since 2007. Graduated from South East Asian Union College Singapore. His work experience in insurance industry is more than 35 (thirty-five) years. He also works as President Director of PT. Asuransi Central Asia (ACA). He has several trainings / workshop / seminars from overseas. He is active in several organization in Indonesia as well as International with position as Executive Board member of East Asia Insurance congress.



Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Usia 54 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen Jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995. Pengalaman kerja dibidang manajemen dan keuangan selama lebih dari 30 tahun. Saat ini aktif dalam kegiatan kerohanian dan sosial, serta sebagai Presidium MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia).

Age 54 years, born in Tegal, Central Java, Indonesian citizen. Appointed as Independent commissioner since 2004. Obtain Engineer degree from Institute Pertanian Bogor in 1983 and Magister Management majoring in The International Management from The University of Indonesia in 1995. His work experience is in the management and finance for more than 30 (thirty) years. He is a chairman to social activity in MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia).



Bambang Heryanto
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Usia 65 tahun, lahir di Yogyakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1979. Telah mengikuti berbagai Training/Workshop di bidang asuransi dan keuangan dari beberapa lembaga di Indonesia maupun mancanegara. Pengalaman kerja sebagai Pegawai Negeri Sipil selama 27 tahun di Institusi Pemerintah khususnya Departemen Keuangan Republik Indonesia pada beberapa bidang penugasan diantaranya Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jasa Pembiayaan, Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan dan Inspektorat Jenderal sebagai Inspektur IV bertanggung jawab terhadap pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta penugasan lainnya. Pernah menjabat sebagai Komisaris pada beberapa Bank dan perusahaan Asuransi.

Age 65 years, born in Yogyakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2008. He has Bachelor's degree in Economics from the University of Gajah Mada in 1979. He has several Training / Workshop in the field of insurance and finance from Indonesian and overseas institutions. His work experience as a Civil Affairs Officer is 27 (twenty-seven) years in government institutions, especially the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in some areas of the assignment such as in the Directorate of Financial Institutions, the Directorate of Services Financing, Insurance Directorate, the Directorate General of Financial Institutions and as the Inspector-General Inspectorate IV responsible for the supervision of the Directorate General of Customs, and others assignment. He formerly appointed as Commissioner of some Bank and insurance companies.



Pardjo
Komisaris / *Commissioner*

Usia 40 tahun, lahir di Stabat, Sumatera Utara, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1998 dan Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan tahun 2001 dari Universitas Atmajaya. Memperoleh gelar CLU, FLMI, CPLHI, CFP (Certified Financial Planner), CBC (Certified Behaviour Character), CITAF (Certified Information Technology Architect Foundation), TOGAF (Technology Open Group Architecture Framework), AEPP (Associate Estate Planning Practitioners). Selain itu juga memiliki gelar profesi pasar modal seperti Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE). Pengalaman kerja lebih dari 20 tahun di beberapa perusahaan diantaranya perusahaan sekuritas, asuransi jiwa, perhotelan dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi IT di PT. Asuransi Central Asia.

Age 40 years, born in Stabat, North Sumatra, Indonesian citizen. Appointed as Commissioner since 2008. He has Economic Bachelor degree in Accounting in 1998 and Masters in Financial Management in 2001 from the University of Atmajaya and has degree of CLU, FLMI, CPLHI, CFP (Certified Financial Planner), CBC (Certified Behaviour Character), CITAF (Certified Information Technology Arhitect Foundation), TOGAF (Technology Open Group Architecture Framework), AEPP (Associate Estate Planning Practicioners). In addition, also has a professional degree of capital market as Investment Manager (WMI) and Deputy Underwriter (WPEE). His work experience is more than 20 (twenty) years in several companies such as securities compa-nies, life insurance, and hospitality, and currently as IT Division Head in PT. Asuransi Central Asia.

Riwayat hidup singkat Direksi - *Biography of Directors*



Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS **Direktur Utama / President Director**

Usia 59 tahun, lahir di Surabaya, Jawa Timur, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 1990 dan Direktur Utama sejak tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Arts in English and American Literature dari Ohio University, Amerika Serikat tahun 1984. Mendapat gelar profesi Accredited Advisor in Insurance (AAI) dan Associate in Insurance Services (AIS) dari Insurance Institute of America, Philadelphia tahun 1999, Health Insurance Associate (HIA) dari Health Insurance Association, Washington tahun 1996. Pengalaman kerja di bidang asuransi selama lebih dari 30 tahun dan pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi nasional maupun joint-venture.

Age 59 years, born in Surabaya, East Java, Indonesian citizen. Joined with the company since 1988 and appointed as Technical Director since 1990 and President Director since 2002. Graduated Master of Arts in English and American Literature from Ohio University, United State of America in 1984 and has degree of Accredited Advisor in Insurance (AAI) and Associate In Insurance Services (AIS) from Insurance Institute of America, Philadelphia in 1999 and also Health Insurance Associate (HIA) from Health Insurance Association, Washington in 1996. His work experience in insurance industry is more than 30 (thirty) years. He formerly worked in several national and joint-ventures insurance companies.



Eng Tjiang, SE **Direktur / Director**

Usia 49 tahun, lahir di Tangerang, Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1995. Pengalaman kerja lebih dari 17 tahun di industri asuransi khususnya bidang keuangan dan akuntansi dan pernah bekerja selama lebih dari 5 tahun pada sebuah kantor akuntan terkenal.

Age 49 years, born in Tangerang, Banten, Indonesian citizen. Joined with the company since 1997 and appointed as Finance Director since 2003. Graduated Economic Bachelor from the Indonesian College of Economic in 1995. His work experience in Insurance industry especially in financial and accounting is more than 17 (seven-teen) years. He formerly worked at the big five public accountants for more than 5 (five) years.



Sutjianta, S.E.As., AAAl-K **Direktur / Director**

Usia 50 tahun, lahir di Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996. Pengalaman Kerja di bidang asuransi selama lebih dari 27 tahun di perseroan pada berbagai bidang penugasan.

Age 50 years, born in Banten, Indonesian citizen. Appointed as Director since 2010. Graduated Bachelor of Insurance Economics from Insurance College of Trisakti in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 1996. His work experience in insurance is more than 27 (twenty-seven) years with several assignment in the company.



Novel Sunaryo SE, AAAlK **Direktur / Director**

Usia 34 tahun, lahir di Bangil-Pasuruan, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2001 dan menjabat sebagai Direktur Marketing sejak tahun 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga-Surabaya tahun 2004 dan memperoleh gelar Profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 2011. Pengalaman Kerja di bidang asuransi selama lebih dari 14 tahun di perseroan pada berbagai bidang penugasan.

Age 34 years, born in Bangil-Pasuruan, Indonesian citizen. Joined with the company since 2001 and appointed as Marketing Director since 2013. Graduated Economic Bachelor from Airlangga University in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 2011. His work experience in insurance more than 14 (four-teen) years with several assignment in the company.

Sumber Daya Manusia / Human Resources

Perseroan memiliki 266 karyawan yang tersebar di kantor pusat, kantor cabang serta kantor pemasaran. Untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas sumber daya manusia, Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, di antaranya Gaji yang kompetitif melebihi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, Tunjangan Jabatan dan Insentif.

The Company has 266 employees in headquarters, branch offices and sales offices. To improve the performance and loyalty of human resources, the Company provides certain facilities to support the welfare of employees, including a competitive salary exceeds the provisions of Minimum Wages Province, Social Security benefits of Employee (Jamsostek), the Feast of benefits, leave allowances, allowances and others incentives

Jumlah karyawan menurut pendidikan formal / Number of employees by formal education

Jenjang Pendidikan / Formal Education	31-12-2013		31-12-2014	
	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)
S2 (Master)	1	1	1	1
S1 (Sarjana)	100	42	115	42
D3 (Diploma)	52	22	68	26
SMA (Sekolah Menengah Atas)	77	33	74	28
Dibawah SMA	6	2	8	3
Jumlah / Total	236	100	266	100

Perseroan menyadari bahwa peranan sumber daya manusia dalam kegiatan usaha Perseroan Sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan. Program-program pelatihan tersebut meliputi Pelatihan secara Internal (In-house Training), Pelatihan secara Eksternal untuk menempuh pendidikan formal pada Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi, membiayai pegawai untuk menempuh ujian untuk mendapat gelar profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia serta mengikuti seminar-seminar.

The Company realizes that human resources are very important. Therefore, the Company always obtained the development of human resources with the regular trainings in order to achieve companies' strategy. Training programs include In-house Training, External Training for formal education in the School of Management Insurance / Risk Management School & Insurance, to finance employees through a test to get a degree for the profession of the Association Management Specialist Insurance Indonesia and also to attend the seminars.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2014 / Shareholders as at 31st of December 2014

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount	Persen / Percentage (%)
1.	PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36
2.	Kuan Hay Lin	41.697.549	8,34
3.	Tan Kin Lian	34.192.072	6,84
4.	Lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% / Less than 5% ownership	117.317.867	23,46
	Jumlah / Total	500.000.000	100,00

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Share listing history

Jenis Pencatatan Saham / Corporate Actions	Jumlah Saham / Amount of Share (Lembar / Share)	Akumulasi Jumlah Saham yang dicatatkan / Accumulation of listed share (Lembar / Share)	Nilai Nominal per Lembar / Par value / per share (Rp.)	Tanggal Pencatatan / Date of Listing
Pencatatan Perdana / IPO	1.000.000	1.000.000	1.000	14 September 1990
Company Listing	3.000.000	4.000.000	1.000	1 Maret 1993
Saham Bonus	2.000.000	6.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	6.000.000	12.000.000	500	2 Oktober 2000
Stock Split	108.000.000	120.000.000	50	15 September 2003
Dividen Saham	20.000.000	140.000.000	50	19 September 2003
Saham Bonus	120.000.000	260.000.000	50	29 Juni 2004
Saham Bonus	50.000.000	310.000.000	50	3 Agustus 2007
Right Issue	190.000.000	500.000.000	50	9 Desember 2008

Lembaga Penunjang

Akuntan Publik

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25 B
Jakarta - 12790
Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7989085

Notaris

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lt. 6c
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan
Jakarta Selatan - 12950
Telp.: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35 | Jakarta Pusat - 10220
Telp.: (021) 5709009 | Fax.: (021) 570902

Association Support

Public Accountant

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25 B
Jakarta - 12790
Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7989085

Notary Public

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lt. 6c
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan
Jakarta Selatan - 12950
Phone: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

Stock Administrator

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35 | Jakarta Pusat - 10220
Phone: (021) 5709009 | Fax.: (021) 5709026

Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Kinerja Operasional

Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 335,14 milyar naik 21 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 277,08 milyar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker, agency dan retail.

Portofolio asuransi kendaraan bermotor tahun 2014 adalah sebesar 61 % naik dibanding tahun 2013 sebesar 59 %, sedangkan untuk non-kendaraan bermotor tahun 2014 sebesar 39 % menurun dibanding tahun 2013 sebesar 41 %. Selengkapnya, portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 61%, Kebakaran/Property sebesar 20 %, Aneka 14,5% dan Pengangkutan 4,5%.

Premi reasuransi untuk tahun 2014 sebesar Rp. 59,04 milyar, menjadikan premi netto menjadi Rp. 276,1 milyar. Premi reasuransi ini adalah sebesar 17,6 % dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 82,4 %.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2014 adalah sebesar Rp. 257,9 milyar, mengalami kenaikan 16 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 222,4 milyar.

Pendapatan premi berdasarkan wilayah, diantaranya diperoleh dari Kantor Pusat Jakarta sebesar Rp. 15,6 milyar, Surabaya Rp. 16,1 milyar, Bandung Rp. 10,4 milyar dan dari Kantor Cabang/Pemasaran lain di Jakarta dan luar Jakarta sebesar Rp. 215,8 milyar.

Beban Underwriting

Beban Klaim tahun 2014 sebesar Rp. 97,47 milyar naik 33,3 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 73,11 milyar. Beban komisi netto tahun 2014 sebesar Rp. 93,58 milyar turun 0,4% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 93,93 milyar. Total beban underwriting tahun 2014 adalah Rp. 191,06 milyar naik 14,4 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 167,04 milyar.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2014 berjumlah Rp. 66,84 milyar tumbuh 20 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 55,36 milyar.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2014, adalah:

Jenis Asuransi / Type of Business	Premi Bruto / Gross Premium	Hasil Underwriting / Underwriting Result
- Kebakaran / Property	Rp. 36,52 Milyar / Billion	Rp. 1,68 Milyar / Billion
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Rp. 190,89 Milyar / Billion	Rp. 73,1 Milyar / Billion
- Pengangkutan / Marine Cargo	Rp. 9,86 Milyar / Billion	Rp. 3,37 Milyar / Billion
- Aneka / Miscellaneous	Rp. 20,62 Milyar / Billion	Rp. (11,30) Milyar / Billion

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2014 berjumlah Rp. 5,79 milyar naik sebesar 10 % dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp. 5,24 milyar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp. 4,92 milyar, Bunga Obligasi Rp. 0,6 milyar, Keuntungan Penjualan surat berharga sebesar Rp. 0,09 milyar serta yang lainnya sebesar Rp. 0,18 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2014 sebesar Rp. 50 miliar naik 28 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 39 milyar.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2014 adalah sebesar Rp. 22,20 milyar naik 3 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 21,55 milyar dan Laba bersih per saham tahun 2014 adalah Rp. 44,41 dibanding tahun 2013 sebesar Rp. 43,09.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analysis from Operation

Underwriting Income

Gross Premium in 2014 grew by 21 % to IDR. 335.14 billion compared to IDR. 277.08 billion in 2013. The company's incomes mainly come from the insurance brokers, agencies and retail sector.

Contribution from Motor vehicle in 2014 was 61% increase compare to 59 % in 2013 and others in 2014 decrease 39 % compare to 2013 41%. Motor Vehicle was the biggest contribution (61 %) followed by Fire / Property (20 %), Miscellaneous (14.5 %) and Marine Cargo (4.5%).

Reinsurance premium in 2014 reached IDR. 59.04 billion and netto IDR. 276.1 was counted for 17.6 % from gross premium, thus own retention premium became 82.4 %.

After deducted/added by unearned premium, the total underwriting income in 2014 amounted to IDR. 257.9 billion, an increase of 16 % compared to 2013 of IDR. 222.4 billion.

Underwriting income based on region, contribution from Head Office Jakarta IDR. 15.6 billion, Surabaya IDR. 16.1 billion, Bandung IDR. 10.4 billion and other branches/marketing offices (Jakarta and Outside Jakarta) IDR. 215.8 billion.

Underwriting Expenses

Claim expenses in 2014 amounted to IDR. 97.47 billion increase of 33.3% compared to 2013 of IDR. 73.11 billion. Net commission in 2013 amounted to IDR. 93.58 billion decrease of 0.4% compared to 2013 of IDR. 93.93 billion. Total underwriting expenses in 2014 amounted to IDR. 191.06 billion, an increase of 14.4 % compared to 2013 amounted to IDR. 167.04 billion.

Underwriting Result

Underwriting result in 2014 amounted to IDR. 66.84 billion an increase 20 % compared to 2013 amounted to IDR. 55.36 billion.

Analysis of underwriting result per business segment in 2014, are:

Income From Investments

Income from investments in 2014 amounted to IDR. 5.79 billion, increase of 10 % compared to 2013 amounted to IDR. 5.24 billion. Income from interest (IDR. 4.92 billion), interest from Obligation (IDR. 0.6 billion), followed by profit from selling of Convertible Bond (IDR. 0.09 billion) and others (IDR. 0.18 billion).

Operating Expenses

Operating expenses in 2014 amounted IDR. 50 billion, an increase of 28 % compared to previous year amounted to IDR. 39 billion.

Net Income

Net income in 2014 amounted to IDR. 22.20 billion, an increase of 3 % compared to 2013 amounted to IDR. 21.55 billion and Earning Per Share was IDR. 44.41 in 2014 compared to IDR. 43.09 in 2013.

Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kinerja Keuangan

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2014 adalah sebesar Rp. 365,64 milyar naik 23,4 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 296,41 milyar.

Analisis Tingkat Kolektibilitas

Tingkat perputaran piutang (Account Receivable Turnover) perseroan tahun 2014 yaitu Premi Bruto di bagi dengan rata-rata Piutang tahun 2014 dan 2013 menghasilkan rasio 3.1 kali. Berdasarkan rasio ini, maka Kolektibilitas Piutang (Account Receivable Collectibility) yaitu jumlah hari dalam setahun dibagi A/R Turnover menghasilkan rasio sebesar 116 hari, naik dibandingkan tahun 2013 yakni 94 hari.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2014 sebesar Rp. 242,46 milyar naik 23,6 % dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp. 196,16 milyar. Kenaikan ini antara lain disebabkan karena meningkatnya liabilitas kontrak asuransi.

Analisis Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang perseroan pada tahun 2014 jika menggunakan metode Current Ratio yaitu Aset Lancar sebesar Rp. 344.34 milyar dibagi Hutang Lancar sebesar Rp. 242,46 milyar menghasilkan rasio sebesar 142 %. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar perseroan adalah 1,4 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya. Aset lancar perseroan terdiri dari Investasi, Kas dan Bank, Piutang Premi, Aset Reasuransi, dan Piutang Reasuransi. Sedangkan hutang lancar perseroan adalah seluruh kewajiban perseroan.

Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 424/KMK.06/2004 untuk tahun 2014 sebesar 179% dan untuk tahun 2013 sebesar 175%. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan perseroan sangat baik.

Pembayaran Dividen

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebagaimana tabel berikut ini :

Tanggal RUPS / Date of AGSM	Dividen per Saham/ Dividend per Share	Jumlah Dividen / Total Dividend	Laba per Saham / Earning per Share	Pay Out Ratio / Pay Out Ratio	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
June 3, 2011	Rp. 5,-	Rp. 2.500.000.000,-	Rp. 18,83	27 %	July 13, 2011
June 6, 2012	Rp. 6,3,-	Rp. 3.150.000.000,-	Rp. 28,86	22 %	July 13, 2012
June 26, 2013	Rp. 7,-	Rp. 3.500.000.000,-	Rp. 33,10	21 %	August 12, 2013

Analysis from Financial

Assets

Total Assets as of December 31, 2014 amounted to IDR. 365.64 billion, an increase of 23.4 % compared to IDR. 296.41 billion in 2013.

Analysis of Collectibility Ratio

Account Receivable Turnover ratio in 2014 (Gross Premium divided by average of receivables in 2014 and 2013) was 3.1 times. Thus, Accounts Receivable Collectibility Ratio (number of days in a year divided by A/R turnover) was 116 days, increase than last year amounted 94 days.

Total Liabilities

Total liabilities in 2014 was IDR. 242.46 billion an increase by 23.6 % compared to the year 2013 amounted to IDR. 196.16 billion. This increase was due to increased in liabilities of insurance contract.

Analysis of Debt Paying Ability

Ability to pay debt ratio in 2014 if we use the method of the Current Ratio (Current Assets of IDR. 344.34 billion divided by Current Liabilities of IDR. 242.46 billion) was 142 %. This indicates that company's current assets was 1.4 times greater than all liabilities. Thus the company will be able to meet its all liabilities. Current assets consist of Investment, Cash and Bank, Receivables, Reinsurance Assets, and Reinsurance Receivables. Current liabilities consists of total liabilities of the company.

Solvency Margin of Company

Based on solvency margin calculation prescribed in decree of Finance Minister of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the solvency ratio is 179% and 175 % in 2014 and 2013 respectively. This ratio is far better than minimum required by Decree of Finance Minister of Republic Indonesia. This indicates the strength and soundness of the company.

Dividend Payments

The following table will show the dividend paid out:



Rapat Kerja Tahun 2015

Annual Budget Meeting 2015

Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

Analisa atas Pasar Asuransi dan Strategi Perseroan

Situasi pasar Asuransi Kerugian

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, total premi asuransi umum tahun 2014 (belum diaudit) sebesar Rp. 56,1 triliun, tumbuh 18 % dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 46,8 triliun. Pertumbuhan industri asuransi tetap di atas pertumbuhan perekonomian nasional 2014 yang sebesar 5,02 %. Perekonomian nasional di tahun 2015 ditargetkan tumbuh diatas 5,5 %. Tetap tumbuhnya ekonomi ini akan berdampak positif terhadap daya beli masyarakat, termasuk daya beli terhadap asuransi. Dengan jumlah penduduk yang berjumlah lebih dari 250 juta jiwa, maka konsumsi masyarakat akan tetap tinggi, pembangunan infrastruktur tetap berjalan, meningkatnya penjualan kendaraan bermotor, perdagangan barang dan jasa akan menjadi dasar ekspektasi akan meningkatnya permintaan asuransi umum.

Strategi Pemasaran, Jalur Distribusi dan Prospek Usaha

Sektor utama yang memberikan kontribusi premi cukup besar kepada perseroan adalah sektor broker asuransi (40 %) dan agen (30 %) , sedangkan sektor lain adalah leasing, direct marketing serta retail. Pendapatan premi perseroan dari sektor-sektor ini tetap terus tumbuh dari tahun ke tahun, sehingga perseroan tetap meneruskan strategi untuk memperkuat service (layanan) terhadap sektor-sektor ini. Strategi penetrasi berupa kerjasama dengan perusahaan broker dan agen yang loyal dinilai cukup berhasil, sehingga perseroan berupaya untuk memperluas kerjasama dengan beberapa broker serta agen yang baru. Perseroan tetap optimis atas Target premi di tahun 2015, mengingat bahwa regulasi atas Tarif Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi Properti yang telah digulirkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bertujuan memperbaiki iklim usaha di bidang asuransi umum, sehingga menciptakan peluang yang lebih baik dari sisi pendapatan premi perseroan. Disamping itu, Perseroan tetap dituntut untuk terus menciptakan produk-produk yang kompetitif dengan tak meninggalkan prinsip-prinsip kehati-hatian secara underwriting, Perseroan juga terus melakukan perluasan usaha dengan membuka kantor-kantor pemasaran baru di beberapa kota di Indonesia.

Analysis of Insurance market and company's strategy

General Insurance market condition

Refer to data released by General Insurance Association of Indonesia, in 2014 Total gross premium of general insurance amounted IDR 56.1 trillion (unaudited) growth 18 % compared to previous year amounted to Rp. 46.8 Trillion, above increment of Gross Domestic Product (GDP) amounted of 5.02 %. The national targeted economic for 2015 was above 5.5 %, encouraged optimism in the finance and services industry. The Growth of economic recovery will have a positive impact on the purchasing power of society, including the purchasing power of the insurance. Population of Indonesia amounted around more than 250 millions people, Consumer spending remains high and is also part of a continuity of economic policies boost the purchasing power of participating communities and the infrastructure development, sales of motor vehicles, traffic of goods becomes underlying factors for expectations of increased demand for general insurance.

Marketing Strategy, Channel Distribution and Business Prospects.

The main company's income comes from insurance broker (40 %) and agency (30 %), others (leasing, direct marketing and retail). The company keeps the premium income growth continues, so the company continues its strategy to maintain the insurance broker and agency. Premium revenue contribution from the insurance brokers and agency also successful, so the company try to expand cooperation with new insurance broker and agency companies. Circular letter of Financial Services Authority or known as Otoritas Jasa Keuangan (OJK) about Insurance Tariff of Motor Vehicle dan Property will have positive impact on insurance industry. Creation of competitive products will continue without leaving the principles of sound underwriting. Company will continue expansions by opening marketing office in major cities in Indonesia.

Penghargaan / Awards



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa dengan adanya penerapan Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) maka perseroan akan lebih memiliki daya saing serta dapat menciptakan persaingan usaha yang sehat dan kondusif. Tata kelola perusahaan mempunyai 5 prinsip dasar yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran (Kesetaraan). Manajemen telah menyusun aturan internal (*Standard Operating Procedure / SOP*) dan aturan internal ini menjadi landasan yang kuat bagi para karyawan dalam rangka turut serta menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan transparan. *SOP* mengatur perilaku "mana yang boleh" dan "mana yang tidak boleh" disertai dengan sanksi yang tegas jika ada pelanggaran.

Sejak tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas utama komite audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai resiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku.

Uraian singkat atas organ-organ perseroan dalam melakukan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen dan Komisaris. Komisaris Independen dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Bpk. Bambang Heryanto. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dipimpin oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo selaku Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali pertemuan dan dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh Komisaris.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga wajib dengan itikad baik melaksanakan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan.

Direksi perseroan terdiri dari 4 (empat) orang dipimpin Direktur Utama. Pembagian tugas utama Direksi adalah Bidang Teknik dirangkap oleh Direktur Utama yaitu Bpk. Sunyata Wangsadarma, Bidang Pemasaran dijabat oleh Bpk. Novel Sunaryo, Bidang Pengembangan Usaha dijabat oleh Bpk. Sutjianta serta Bidang Keuangan dan Akuntansi dijabat oleh Bpk. Eng Tjiang. Selama tahun berjalan, Direksi secara rutin mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan bagi direksi diputuskan oleh komisaris perseroan (sesuai hasil keputusan RUPS, dimana dewan komisaris diberi kuasa oleh pemegang saham).

Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Besarnya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp. 3.929.616.200,- (kotor)

Good Corporate Governance (GCG)

Management believes that with the implementation Good Corporate Governance then the company will have more competitiveness and create a healthy business competition. Good Corporate Governance itself has 5 basic principles ; Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. Management has prepared internal rules (Standard Operating procedures / SOP) and the internal rules has become a strong foundation for employees to take part in order to create a competitive business climate is healthy and transparent. SOP set behavior "which may" and "which may not be" accompanied by the sanctions if there is violation.

Since 2002, the Company has established the Audit Committee headed by the Independent Commissioner. Audit committee's main task is to provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, of which includes the study on the financial information, analyze the process of implementation of audit by an external and internal auditors, examine the various risks faced by the company and examine corporate compliance of various laws and regulations.

Brief information of the Organization Structure in Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners

Board of Commissioners holds duty to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners company consists of 4 (four) members, one as a Chairman, 2 (two) as Independent Commissioner and 1 (one) commissioner. In performing of its duty, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee headed by Mr. Budi S. Tanuwibowo as an Independent Commissioner. Other Independent Commissioner is Mr. Bambang Heryanto. The Board of Commissioners has held 6 (six) meeting and attended by the Chairman and the Commissioner.

The Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the company to achieve goals and objectives of company. The Board of Directors is also responsible for the prudent management and shall comply to the law and regulation in the Financial Services Authority (OJK) and other related regulations that are in line with company activities.

The Board of Directors consists of 4 (four) members, one as President Director. The main duties of the Board of Directors divided to Technical division headed by Mr. Sunyata Wangsadarma (President Director), Marketing division headed by Mr. Novel Sunaryo and Business Development headed by Mr. Sutjianta and Finance and Accounting headed by Mr. Eng Tjiang. In 2013, the Board of Directors held meeting every months and attended by all of the members.

Procedure to determine the amount of remuneration of the board of commissioners decided in the General Meeting of Shareholders and remuneration of the board of directors decided by commissioners (based on decision in General Meeting of shareholders, where the board of commissioners authorized by the shareholders).

The Board of Commissioners and Board of Directors has established guidelines and work rules of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2014, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is IDR. 3,926,616,200,- (gross).

Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai risiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Komite Audit perseroan adalah Ketua dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Anggota adalah Ibu Sri Hadiah Watie dan Bpk. Bolim Handaya. Riwayat Hidup singkat dari Ibu Sri Hadiah Watie, pendidikan formal terakhir Sarjana Hukum dan Ahli Asuransi Kerugian (HC) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), berpengalaman dibidang asuransi lebih dari 34 tahun. Sedangkan Bpk. Bolim Handaya, kelahiran Banten, tahun 1966, pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, berpengalaman dibidang akuntansi, keuangan dan audit selama lebih dari 26 tahun.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dan dihadiri oleh Ketua Komite dan anggota Komite Audit. Pertemuan diadakan setelah Komite Audit menerima laporan Triwulanan dari perseroan. Laporan Triwulan Perseroan kepada Komite Audit berisi tentang informasi keuangan triwulan, laporan pelaksanaan internal audit, laporan atas pemenuhan kewajiban-kewajiban perseroan selama triwulan berjalan. Pada awal tahun 2014 kepada Komite Audit dilaporkan pula laporan eksternal audit tahun 2013. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Komite Audit dilakukan menyeluruh baik dari segi Tehnis Perasuransian maupun Akuntansi/Keuangan, mengingat bahwa keanggotaan Komite Audit terdiri dari profesional di bidang asuransi dan profesional yang ahli di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit.

Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perseroan, memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi berbagai ketentuan perundangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan, sebagai penghubung atau contact person dengan OJK, Bursa Efek dan masyarakat serta melakukan koordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Bpk. Sutjianta. Selama tahun berjalan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa Seminar, Workshop, Sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Eminent Indonesia (AEI) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

Audit Internal

Tugas Audit Internal adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan azas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya dan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Audit Committee

Audit Committee is responsible for providing professional independent advices to the Board of Commissioners regarding reports or other issues that have been submitted by Boards of Directors to Board of Commissioners, identifying any issue that need concern of the Board of Commissioners, including to review company financial information, to review audit implementation of internal/external auditor, to review any risks faced by the company and to review compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities.

The Audit Committee consists of 3 (three) members headed by Independent Commissioner as chairman (Mr. Budi S. Tanuwibowo) and Mrs. Sri Hadiah Watie and Mr. Bolim Handaya. During the year, the Audit committee held 4 (four) meetings and attended by Chairman and member. Biography of Mrs. Sri Hadiah Watie, graduated Bachelor in Law and also has degree as Ahli Asuransi Kerugian from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI), work experience in insurance industry for more than 34 years. Mr. Bolim Handaya, was born in Banten in 1966, graduated Bachelor in Economic from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, work experience in finance, accounting and auditing for more than 26 years.

In 2014, the Audit Committee held 4 (four) meetings and attended by the Chairman and all of the members. The meeting was held after the Audit Committee received Quarterly report from the company. Contains of Quarterly reports is information about the financial position quarterly, the implementation of internal audit reports, reports on the fulfillment of compliance during the quarter. At the beginning of the year 2014, the company also reported external audit report in 2013 to the Audit Committee. Examination by the Audit Committee conducted comprehensive both in terms of technical and Accounting/Finance, considering that the Audit Committee membership consists of professionals in the field of insurance and professional experts in the field of Accounting, Finance and Audit.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to keep informed with respect to Capital Market developments especially Capital Market regulations, provide the public with all information needed regarding the condition of the company, make recommendation to the Board of Directors with respect to compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities, act as public company's contact person with Financial Services Authority, Stock Exchange and the public and also to organize the General Meeting of Shareholders (RUPS). The company appointed Mr. Sutjianta as the Corporate Secretary. During the current year the Corporate Secretary has attended several seminars, workshop, the socialization of the Financial Services Authority (OJK), the Association of Indonesian public listed companies (AEI) and the General Insurance Association of Indonesia (AAUI).

Internal Audit

The function of Internal audit is to assist management by providing evaluation report, analysis report, recommendation report or advice of operation of the company. In performing of its activity, Internal audit shall apply Independency and Objectivity and also reported such information to President Director.

Risiko-Risiko Perusahaan

Penjelasan mengenai beberapa risiko utama yang dihadapi perseroan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

• Risiko Klaim dari Nasabah

Sebagai penanggung, perseroan akan memberikan ganti kerugian kepada nasabah apabila terjadi musibah yang menimpanya sesuai dengan perjanjian dalam polis asuransi. Apabila terjadi klaim tanggungan sendiri dalam jumlah material, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah melakukan proteksi reasuransi yang berlapis-lapis baik secara proporsional maupun Excess of Loss.

• Risiko Persaingan

Dengan semakin ketatnya persaingan di pasar asuransi kerugian maka mengakibatkan timbulnya persaingan yang tidak sehat yaitu perang tarif. Sebagai akibatnya, biaya untuk mempertahankan dan mendapatkan premi semakin mahal sehingga dapat mengurangi pendapatan perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga akan menumbuhkan loyalitas dari nasabah.

• Risiko Ekonomi

Faktor risiko yang berasal dari luar perusahaan antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi baik nasional atau internasional. Apabila terjadi penurunan kondisi perekonomian maka akan menurunkan daya beli masyarakat mengingat asuransi kerugian pada saat ini belum merupakan kebutuhan primer, maka menurunnya kondisi ekonomi akan mempengaruhi pendapatan premi Perseroan.

• Risiko Operasional

Dalam melaksanakan operasionalnya, terdapat kemungkinan perseroan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) yang tidak sempurna yaitu penempatan reasuransi pada reasuradur yang diragukan kredibilitasnya dimana reasuradur tidak memenuhi kewajibannya pada saat terjadi klaim sehingga klaim tersebut ditanggung sepenuhnya oleh perseroan dan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perseroan.

Upaya yang dilakukan perseroan adalah melakukan penempatan reasuransi ke perusahaan yang terjamin bonafiditasnya, selain daripada itu juga melakukan pengawasan internal yang baik di perseroan.

• Risiko Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam berbagai instrumen, seperti Deposito baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, Obligasi, Saham dan lain-lain. Apabila terjadi penurunan suku bunga atau fluktuasi kurs, penurunan harga saham atau penurunan imbal hasil, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investasi Perseroan yang selanjutnya menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan perseroan adalah menempatkan portofolio investasi terbesar ke dalam deposito rupiah serta melakukan pemantauan yang ketat terhadap investasi selain deposito guna mendapatkan hasil yang optimal.

Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas dan biaya yang dikeluarkan oleh perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan adalah :

- Perseroan secara berkesinambungan menerima para pekerja Magang dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi. Pekerja Magang dibiayai oleh perseroan.
- Perseroan secara periodik mengadakan acara berbagi kasih dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu.
- Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun keanggotaan Asosiasi berperan aktif dalam kegiatan pengumpulan dana untuk membantu korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya.

Risks of the Company

Some of the main risks faced by company and efforts made to manage risk are as follows:

• Claim from the Customer Risk

As an insurer, company will pay to customers when the loss occurred in accordance with the condition stated in the insurance policy. If the company receives a lot of Own Retention claim, this can affect the financial performance of the Company. The efforts undertaken by the company is protected by multilayered reinsurance cover either proportional or Excess of Loss.

• Competition Risk

With increasingly competition in the insurance market creates unhealthy condition such as tariff war. As a result, the cost to maintain the premium becomes more expensive so that it can reduce the company's income. The efforts undertaken by the company is to improve service for customers, so this will increase loyalty of the customers.

• Economic Risk

External Economy either national or international can influence condition of the company. When the decrease in economic conditions will reduce the purchasing power especially insurance premium as this is not the primary needs. Thus the declining economic conditions will affect the premium income of the Company.

• Operation Risk

In its operations, there is a possibility of doing imperfect reinsurance placement such as placement to unsecure reinsurance companies, so when claim occurs reinsurer decline to settle.

The efforts undertaken by the company is to place reinsurance to the first class reinsurance company and company implements tight internal control in reinsurance department.

• Investment Risk

The company invests in various instruments, such as the Deposit both in Rupiah and foreign currency, bonds, shares and others. When the decrease in interest rates or exchange rate fluctuations, the decrease in stock prices, may affect the Company's investment income and decrease financial performance of the Company. Efforts undertaken by the company is to place corporate portfolio investment to the largest deposits in rupiah and the tight monitoring of the investment in order to get optimal results.

Corporate Social Responsibility

Company's activities in corporate social responsibility are:

- The Company also continues to receive Internships workers such as Vocational High School, Senior High School and School of Management Insurance or Risk Management School & Insurance. Internships workers are funded by company.
- Periodically, the company organizes charity gathering and gives donation to the orphans.
- Involves in fund-raising activities to assist victims of natural disasters and other social activities.

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
dengan ini menyatakan bertanggung jawab atas isi Laporan Tahunan 2014
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
are responsible for the contents of the 2014 Annual Report of
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

Jakarta, 24 April 2015



Teddy Hailamsah
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Heryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardjo
Komisaris
Commissioner



Sunyata Wangsadarma
Direktur Utama
President Director



Eng Tjiang
Direktur
Director



Sutjianta
Direktur
Director



Novel Sunaryo
Direktur
Director

Laporan Keuangan | Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2013 dan 2012

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

Cabang Jakarta Selatan

License number :

Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013

Jl. Mampang Prapatan VIII No.R 25-b

Jakarta Selatan 12790

Phone : (021) 797 55 42
(021) 706 411 38
(021) 799 68 51

Fax : (021) 799 68 51

email : kapdsda@cbn.net.id

An independent member of BKR International
with offices throughout the World

DAFTAR ISI

KETERANGAN	HALAMAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
Laporan Auditor Independen 31 Desember 2014	1 - 2
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2014 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2013 dan 2012	3 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2013	5
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2013	6
Laporan Arus Kas Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2013	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 59

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

SURAT PERNYATAN MANAJEMEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2014
PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sunyata Wangsadarma, MA
Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Lautze No. 59 Rt/Rw. 011/003, Karang Anyar,
Sawah Besar, Jakarta Pusat.
Nomor Telepon : 634 - 8760
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Eng Tjiang
Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta
Alamat Domisili : Foresta Allevare Blok A8 No. 11 BSD City
Nomor Telepon : 634 - 8760
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Mei 2015



Sunyata Wangsadarma, MA
Direktur Utama

Eng Tjiang
Direktur Keuangan

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : R.4.1/127/06/2015

Kepada Yth.
Komisaris Utama dan Direktur
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2012, serta kinerja keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah & Rekan dalam laporannya nomor : 111061 tanggal 25 Maret 2014 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No.R.4.1/048/03/2015 tanggal 25 Maret 2015 dan penerbitan kembali laporan keuangan No. R.4.1/115/05/2015 tanggal 15 Mei 2015 atas laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2014 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut di atas untuk mencakup perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan 40 atas laporan keuangan. Seperti diungkapkan pada catatan 40 atas laporan keuangan, Perusahaan mereklasifikasi beberapa akun yaitu kas dan setara kas serta investasi. Laporan Keuangan tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 direklasifikasi sebagai bagian dari penyajian kembali laporan keuangan Perusahaan. Menurut pendapat kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Kami tidak melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013, selain dampak penyesuaian dan penyajian kembali tersebut, dan oleh karenanya, kami tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan tersebut, secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham perusahaan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kantor Akuntan Publik
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali


Dadang Mulyana, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik
NRAP : AP. 0894

Jakarta, 29 Mei 2015

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

LAPORAN KEUANGAN

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Disajikan Kembali
KAS DAN SETARA KAS	2a,2b,2f,4,28&34	62.906.470.300	69.670.591.549	61.704.014.061
PIUTANG PREMI - Setelah Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 6.177.593.212 Per 31 Desember 2014, Rp. 5.004.366.616 Per 31 Desember 2013 dan Rp. 4.026.677.786 Per 31 Desember 2012 Pihak Ketiga	2a,2b,2g,2j,5,28&34	132.248.946.693	82.366.106.941	63.116.476.383
PIUTANG REASURANSI				
Pihak Ketiga	2a,2b,2g,2j,6,28,34&37	29.904.277.262	17.513.827.847	15.003.720.053
Pihak Berelasi		198.225.278	54.355.625	40.842.933
PIUTANG LAIN-LAIN				
Pihak Ketiga	7 & 34	672.196.820	851.673.601	475.938.445
INVESTASI				
Deposito berjangka	2a,2b,2k,8,28&34	20.500.000.000	14.500.000.000	8.500.000.000
Reksadana:				
Tersedia Untuk Dijual		6.284.813.268	5.773.254.827	5.096.751.597
Saham:				
Tersedia Untuk Dijual		3.068.554.230	3.523.677.300	3.054.642.700
Obligasi:				
Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		1.493.714.071	7.483.836.313	7.473.060.582
Investasi lainnya:				
Penyertaan Pada Menara Proteksi		4.000.000	4.000.000	4.000.000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Resiko Khusus		190.000.000	190.000.000	190.000.000
Lain - lain		804.755.362	28.613.403	1.224.188.567
Jumlah Investasi		32.345.836.931	31.503.381.843	25.542.643.446
ASET REASURANSI	2j & 9	86.735.951.048	75.668.725.112	74.446.462.769
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar masing-masing Rp. 10.033.954.272 Per 31 Desember 2014 Rp. 8.610.012.261 Per 31 Desember 2013 dan Rp. 7.806.799.492 Per 31 Desember 2012	2h & 10	8.148.966.508	8.292.567.462	7.324.094.795
ASET PAJAK TANGGUHAN	2m & 14	3.997.371.595	3.047.307.345	2.499.374.095
ASET LAIN-LAIN	2i & 11	8.486.090.127	7.438.057.568	2.224.485.884
TOTAL ASET		365.644.332.562	296.406.594.893	252.378.052.864

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Disajikan Kembali
LIABILITAS				
Utang Klaim				
Pihak Ketiga	2a,2b,2j,12,28 & 34	10.137.428.816	7.466.690.439	6.776.204.887
Utang Reasuransi				
Pihak Ketiga	2a,2b,2j,13,28,34&37	6.048.779.516	4.828.687.277	11.919.708.791
Utang Pajak	2m & 14	2.041.254.722	2.034.564.618	1.275.023.706
Biaya Masih Harus Dibayar				
Pihak Ketiga	15	154.200.740	486.320.864	304.242.424
Premi Diterima di Muka				
Pihak Ketiga	16 & 34	2.922.250.125	2.937.375.125	487.375.125
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2n & 31	5.429.887.022	4.542.890.167	3.684.129.968
Liabilitas Kontrak Asuransi	17			
Pihak Ketiga		215.605.962.771	173.758.335.121	145.176.010.661
Pihak Berelasi		28.825.105	17.125.319	16.337.173
Utang Lain-lain				
Pihak Ketiga	18 & 34	90.259.402	90.259.402	65.213.995
Jumlah Liabilitas		242.458.848.219	196.162.248.332	169.704.246.730
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000.000 saham	19	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	20	5.340.000.000	5.340.000.000	5.340.000.000
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia - untuk dijual	2k & 4	(2.112.749.315)	(2.851.147.047)	(2.374.633.951)
Saldo Laba	2o			
Ditentukan Penggunaannya		510.000.000	480.000.000	450.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		94.448.233.658	72.275.493.608	54.258.440.085
Jumlah Ekuitas		123.185.484.343	100.244.346.561	82.673.806.134
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		365.644.332.562	296.406.594.893	252.378.052.864

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Premi Bruto	2a,2j,21,29&37	335.139.154.414	277.080.167.974
Premi Reasuransi	2a,2j,21,29&37	(59.039.528.216)	(42.485.106.008)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2a,2j,21&29	(18.198.679.417)	(12.195.638.790)
Jumlah Pendapatan Premi		257.900.946.781	222.399.423.176
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim			
Klaim Bruto	2a,2j,22&29	112.995.926.333	80.901.604.867
Klaim Reasuransi	2a,2j,22,29&30	(28.118.003.631)	(22.958.787.664)
Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2a,2j,22&29	12.593.422.084	15.165.211.458
Jumlah Beban Klaim		97.471.344.786	73.108.028.661
Beban Komisi Netto	2a,2j,23&29	93.584.823.353	93.927.011.713
Jumlah Beban Underwriting		191.056.168.139	167.035.040.374
HASIL UNDERWRITING		66.844.778.642	55.364.382.802
HASIL INVESTASI	2a,2c,2k&24	5.785.006.269	5.239.536.973
BEBAN USAHA	2a,2l,25&31	(50.009.925.036)	(38.971.480.065)
LABA/(RUGI) USAHA		22.619.859.875	21.632.439.710
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2j & 26	2.363.883.675	2.251.047.814
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		24.983.743.550	23.883.487.524
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m & 14		
Pajak Kini		(3.731.067.750)	(2.884.367.250)
Pajak Tangguhan		950.064.251	547.933.250
		(2.781.003.500)	(2.336.434.000)
LABA/(RUGI) BERSIH		22.202.740.050	21.547.053.524
Pendapatan Komprehensif Lain :			
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual		738.397.732	(476.513.097)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		22.941.137.782	21.070.540.427
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o & 32	44,41	43,09
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN		26,43	25,65

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Rugi Belum	Saldo Laba		Jumlah	
			Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	25.000.000.000	5.340.000.000	(2.374.633.950)	450.000.000	54.258.440.084	82.673.806.134	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	2o & 5	-	-	(476.513.097)	-	21.547.053.524	21.070.540.427
PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2013	27						
Dividen					-	(3.500.000.000)	(3.500.000.000)
Cadangan Umum		-	-	-	30.000.000	(30.000.000)	-
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	25.000.000.000	5.340.000.000	(2.851.147.047)	480.000.000	72.275.493.608	100.244.346.561	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	2o & 5	-	-	738.397.732	-	22.202.740.050	22.941.137.782
PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2014	27						
Cadangan Umum		-	-	-	30.000.000	(30.000.000)	-
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	25.000.000.000	5.340.000.000	(2.112.749.315)	510.000.000	94.448.233.658	123.185.484.343	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan premi	2a,2g,2j,5 & 21	286.429.541.258	261.745.601.371
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	2a,2b,2j,6,22 & 23	17.488.698.180	21.690.934.508
Pembayaran premi asuransi	2a,2j,13&23	(57.819.435.977)	(49.576.127.522)
Pembayaran klaim	2a,2b,2j,12 & 22	(110.325.187.957)	(80.211.119.314)
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	2a,2j,23	(95.489.836.970)	(95.182.779.043)
Pembayaran beban usaha	2a,2l,25	(45.849.912.017)	(35.363.983.511)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	2m & 14	(3.965.746.434)	(2.239.361.248)
Lain-lain		(103.790.368)	(800.355.716)
		(9.635.670.285)	20.062.809.525
Kas bersih diperoleh dari aktifitas operasi			
		(9.635.670.285)	20.062.809.525
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Hasil investasi	2a,2c,2k,7 & 24	5.739.854.250	5.208.402.661
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	2h & 10	(2.239.166.050)	(3.186.235.436)
Hasil penjualan aset tetap pemilikan langsung	2h & 10	387.000.000	786.368.597
Penurunan /(Peningkatan) Aset lain-lain	2h,11 & 14	(912.081.809)	(5.213.571.684)
Penurunan Investasi	2a,2b,2k,8,28&34	19.343.253.368	30.113.623.226
Peningkatan Investasi	2a,2b,2k,8,28&34	(19.447.310.723)	(36.550.874.721)
		2.871.549.036	(8.842.287.357)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi			
		2.871.549.036	(8.842.287.357)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran deviden tunai		-	(3.253.944.680)
		-	(3.253.944.680)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan			
		-	(3.253.944.680)
Peningkatan (Penurunan) Bersih Dari Kas dan Setara Kas		(6.764.121.249)	7.966.577.488
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun		69.670.591.549	61.704.014.061
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun		62.906.470.300	69.670.591.549

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

dbsd & a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Perusahaan) d/h PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 13 tanggal 18 Nopember 2008 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 2 (dua) miliar saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 4 (empat) kantor cabang dan 12 (dua belas) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Entitas induk Perseroan adalah PT. Asuransi Central Asia yang memegang saham 61,36% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No.76 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 26 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2013 dimana :

- Sebesar Rp30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
- Sisanya sebesar Rp21.517.053.524,- dimasukkan sebagai Saldo Laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No.112 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 26 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2012 dimana :

- Sebesar Rp3.500.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai;
- Sebesar Rp30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
- Sisanya sebesar Rp13.018.711.550 dimasukkan sebagai Saldo Laba.

c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 76 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 26 Juni 2014, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Teddy Hailamsah
Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Direktur	:	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 112 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 26 Juni 2013, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Teddy Hailamsah
Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K
Direktur	:	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

1. Gambaran Umum Perusahaan (lanjutan)

c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 152/HGI-K/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Anggota : Ibu Sri Hadiah Watie
Anggota : Tuan Bolim Handaya

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Independen No. 001/HGI-DK/X/2008 Tanggal 30 Oktober 2008, susunan komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Anggota : Ibu Sri Hadiah Watie
Anggota : Tuan Bolim Handaya

Selama periode berjalan susunan Komite Audit Perusahaan tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary : Tuan Sutjianta

Selama periode berjalan Corporate Secretary tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 271/HGI-DU/XII/2009 tanggal 29 Desember 2009, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut :

Kepala Audit Internal Perusahaan : Tuan Taher Anwar

Selama periode berjalan Kepala Audit Internal Perusahaan tidak mengalami perubahan.

Personel manajemen kunci terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi, Jumlah karyawan (tidak diaudit) adalah 97 karyawan dan 89 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Untuk tahun 2014 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing – masing sebesar Rp. 404.746.900,- Rp. 3.524.869.300,- Rp 40.000.000,-

Untuk tahun 2013 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing – masing sebesar Rp. 385.693.700,- Rp. 3.039.396.365,- Rp.30.000.000,-.

Laporan keuangan penyajian kembali PT.Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2015. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.Kep-34/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun sesuai dengan PSAK No. 2 tentang penyajian Laporan Arus kas menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam mata uang Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Pengungkapan Aktivitas yang tidak mempengaruhi Arus Kas

Transaksi Investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas harus disajikan dalam kelompok aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas dalam laporan arus kas.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014 :

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Pada tanggal Otorisasi laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

		2014	2013	2012
Dollar	Amerika	12.440,00	12.189,00	9.670,00
Serikat				

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7. Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau perusahaan.
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau.
 - (iii) Personil manajemen kunci perusahaan atau perusahaan.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

b. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu perusahaan berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan ketiga;
 - (v) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vi) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan pada catatan 6, 34 & 37.

c. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, perusahaan menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat ditribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan mengklasifikasi aset ke dalam satu kategori sebagai diungkapkan dibawah ini, tergantung pada tujuan aset diperoleh.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*shortterm profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a. Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Aset Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan Perseroan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan Berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, Pernyataan ini mengklasifikasikan aset keuangan dalam empat kategori sebagaimana didefinisikan pada paragraf 08 :

- (a) Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- (c) Pinjaman yang diberikan atau piutang; dan
- (d) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Keempat kategori di atas menggunakan pengukuran dan pengakuan laba rugi berdasarkan Pernyataan ini. Entitas dapat menggunakan istilah yang berbeda untuk keempat kategori di atas ketika menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Entitas mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh PSAK 60.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lainnya, kecuali untuk aset keuangan berikut ini :

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai definisi paragraf 07, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- (b) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai definisi paragraf 08, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan
- (c) Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97).

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindung nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai dalam paragraf 97–111. Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi penurunan nilainya sesuai paragraf 65–77 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA100–PA109.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang premi secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan piutang ragu-ragu".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

1. Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut.

Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang perium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang yang masih tersisa. Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan. Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas dan Setara Kas

Setara Kas adalah semua investasi milik entitas, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2c.

h. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangun ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGP dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, "Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Saldo Menurun Berganda (*Double-Declining-Balance method*) kecuali bangunan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat dan persentase penyusutan sebagai berikut :

Bangunan	:	20 tahun dengan 5% dari Biaya Perolehan
Kendaraan Motor	:	8 tahun dengan 25% dari Jumlah Tercatat
Peralatan Kantor	:	4 dan 8 tahun dengan 50% dan 25% dari Jumlah Tercatat

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Perbaikan dan pemugaran dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat keekonomian aset dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibukukan dalam Laporan Laba Rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset sampai siap untuk digunakan. Aset tersebut akan dipindahkan ke dalam Aset Tetap masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Penghentian pengakuan aset tetap terjadi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasannya.

1. Penarikan Aset : Discarge

Penarikan aset karena diputuskan untuk dibuang. Kerugian diakui jika masih terdapat nilai sisa buku dari aset yang dibuang tersebut.

2. Penarikan Aset: Dijual

Penarikan aset karena diputuskan untuk dijual. Kerugian dan keuntungan diakui jika terjadi di atas nilai buku atau di bawah nilai buku aset.

3. Pertukaran aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Aset Lain-lain

Uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka serta pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset tetap dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset dimasukkan sebagai aset lain-lain.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

1) Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian. Kenaikan/penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya premi belum merupakan pendapatan.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Pernyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

2) Aset Reasuransi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

3) Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain, Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

4) Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

5) Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

6) Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

7) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi, Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

8) Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan, Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

l. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang berlaku dan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan – Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perseroan menggunakan tarif pajak sebesar 25% untuk perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

n. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Perusahaan memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan.

Jenis imbalan kerja yang diberikan perseroan berupa Jamsostek, Uang Jasa dan uang pisah yang besarnya sesuai dengan ketentuan undang – undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Perseroan membentuk cadangan manfaat pasti dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk pembayaran manfaat pensiun yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

o. Laba Bersih Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Tambahan saham yang terjadi karena dividen saham, saham bonus dan stock split dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retrospektif untuk seluruh tahun penyajian. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 500.000.000 saham.

p. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan akuntansi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan nasabah mengalami kesulitan keuangan yang signifikan. Penyisihan dilakukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih meskipun segala cara dan tindakan telah dilakukan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas besaran jumlah penyisihan tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan secara kolektif.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat aset tetap dan menyusutkannya dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok aset bangunan serta metode saldo menurun berganda untuk kelompok aset lainnya. Estimasi masa manfaat ditentukan Perseroan sesuai dengan perkiraan manfaat ekonomis aset dan juga dengan mempertimbangkan yang secara umum digunakan industri sejenis. Perseroan akan menelaah secara berkala beban penyusutan jika masa manfaat aset mengalami perubahan dari estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset sesuai dengan kondisi yang ada.

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi (lanjutan)

c. Klaim

Perseroan menentukan estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan hasil dari survei atas klaim yang telah dilaporkan sedangkan untuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, estimasi dibuat dengan mendasari pada pengalaman klaim yang terjadi dimasa lalu. Perseroan berkeyakinan bahwa apa yang telah dilakukan dalam menentukan besaran estimasi klaim tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material yang terjadi dengan hasil aktual akan dapat mempengaruhi nilai yang telah tercatat. Perseroan akan menelaah dan merubah metode yang digunakan (jika perlu) bila ditemukan indikasi adanya perbedaan signifikan dengan hasil aktual.

d. Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan asumsi tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

4 KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Kas	41.500.000	37.500.000	28.000.000
Bank			
Pihak Ketiga :			
BCA			
Dalam Rupiah	2.773.210.017	3.797.123.786	3.900.834.953
Dalam USD 54.963 Tahun 2014, USD 105.871 Tahun 2013 dan USD 316.995 Tahun 2012	683.742.208	1.290.461.619	3.065.341.650
Bank Mandiri			
Dalam Rupiah	722.585.856	597.662.443	634.477.853
Dalam USD 11.263 Tahun 2014, USD 2.074 Tahun 2013 dan USD 21.860 Tahun 2012	140.112.218	25.279.986	211.386.200
Bank Jateng	160.288.604	81.942.999	168.741.579
Bank CNB	80.073.875	103.510.452	-
Bank CIMB	45.039.041	42.549.101	-
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	39.804.412	17.149.470	61.173.150
Bank Mayora	18.218.616	-	-
Bank Danamon	8.115.441	88.333.807	186.268.825
Bank Agroniaga	5.836.034	6.066.034	6.246.034
Bank Indomonex	4.743.269	5.179.269	5.605.269
Bank INA	1.862.093	-	-
Bank MNC	707.000	-	-
Bank Mutiara	56.742	656.742	1.247.225
Bank Jabar	-	226.908	346.908
Pihak Berelasi : -			
Sub Jumlah Bank	4.684.395.425	6.056.142.616	8.241.669.646
Deposito Biasa			
Dalam Rupiah			
Pihak Ketiga :			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.050.000.000	5.050.000.000	1.550.000.000
PT Bank Artha Graha, Tbk	5.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Harda Intenational	5.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.000.000.000	5.000.000.000	-
PT Bank INA Perdana Tbk	5.000.000.000	-	-
PT Bank MNC Tbk	4.500.000.000	-	-
Bank Bumi Putra	-	5.500.000.000	3.500.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	4.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Central Asia	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Victoria	4.000.000.000	4.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
PT Bank Mega, Tbk	3.174.174.875	4.216.357.557	6.337.259.453
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.000.000.000	3.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	2.000.000.000	-	-
PT Bank Mutiara	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT Bank Mayora Tbk	1.000.000.000	-	-
PT Bank CNB	100.000.000	100.000.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	-	4.000.000.000	-
PT Bank Danamon, Tbk	-	3.000.000.000	1.000.000.000
BPR Hosing Jaya	-	-	500.000.000
BPR Ragasakti	-	-	500.000.000
PT. Bank UOB Buana	-	-	1.000.000.000
PT. Bank Tabungan Negara	-	-	2.000.000.000
Pihak Berelasi : -			
Sub Jumlah	54.324.174.875	60.366.357.557	50.887.259.453
Dalam US Dollar (31 Desember 2014: USD 310.000), 31 Desember 2013: USD 263.400,72) dan 31 Desember 2012: USD 263.400,72)			
Pihak Ketiga :			
PT Bank Central Asia Tbk	3.110.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	746.400.000	731.340.000	580.200.000
PT Bank Danamon Tbk	-	2.479.251.376	1.966.884.962
Pihak Berelasi : -			
Sub Jumlah	3.856.400.000	3.210.591.376	2.547.084.962
Sub Jumlah Deposito	58.180.574.875	63.576.948.933	53.434.344.415
Jumlah Kas dan Setara Kas	62.906.470.300	69.670.591.549	61.704.014.061

4 KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga jasa giro per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Jasa Giro :			
Dalam Rupiah	1 % - 2 %	1 % - 2 %	1 % - 2 %
Dalam US Dollar	0 % - 1%	0 % - 1%	0 % - 1%
Deposito Biasa :			
Dalam Rupiah	3,25% - 10,75%	3,25% - 10,50%	3,25% - 8%
Dalam US Dollar	0.25% - 2.75%	1.75% - 2.75%	0.75% - 2.75%

5 PIUTANG PREMI

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Dalam Rupiah	136.865.941.905	85.842.887.132	65.548.150.524
Dalam USD			
(USD 125.450 31 Desember 2014, USD 125.325 31 Desember 2013 dan USD 164.943,50 Tahun 2012)	1.560.598.000	1.527.586.425	1.595.003.645
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.177.593.212)	(5.004.366.616)	(4.026.677.786)
Jumlah	132.248.946.693	82.366.106.941	63.116.476.383

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Kendaraan Bermotor	48.174.735.736	26.259.297.013	21.555.763.935
Kebakaran	50.994.054.069	28.006.104.174	24.804.384.810
Pengangkutan	6.473.558.010	6.258.398.981	2.765.147.859
Aneka	32.784.192.090	26.846.673.389	18.017.857.565
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.177.593.212)	(5.004.366.616)	(4.026.677.786)
Jumlah	132.248.946.693	82.366.106.941	63.116.476.383

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Piutang Premi			
- Pihak Ketiga	132.248.946.693	82.366.106.941	63.116.476.383
- Pihak Berelasi	-	-	-
	132.248.946.693	82.366.106.941	63.116.476.383

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Saldo Awal Tahun	5.004.366.616	4.026.677.786	3.189.360.610
Perubahan Selama Periode Berjalan :			
Penambahan Cadangan	1.173.226.596	977.688.830	837.317.176
Saldo Akhir Tahun	6.177.593.212	5.004.366.616	4.026.677.786

5 PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
1 - 60 Hari	119.024.052.024	64.245.563.414	49.367.616.073
Lebih dari 60 Hari	13.224.894.669	18.120.543.527	13.748.860.310
Jumlah	132.248.946.693	82.366.106.941	63.116.476.383

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu:

Piutang Premi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	119.024.052.024	64.245.563.414	49.367.616.073
---	-----------------	----------------	----------------

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

6 PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Pihak Ketiga :			
Asia Reinsurance Broker, Singapore			
Dalam Rupiah	17.012.123.669	10.396.354.493	3.327.922.039
Dalam USD 22.475 Tahun 2014, USD 4.884 Tahun 2013 dan USD 2.793 Tahun 2012	279.589.000	59.531.076	27.008.310
PT. Asuransi Jiwasraya	5.381.980.205	934.081.237	2.692.514.481
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	2.133.926.315	-	-
PT. Parare Internasional Reinsurance Broker	2.131.406.359	2.131.406.359	722.820.415
PT. Indosurance Broker Utama	1.343.992.879	927.028.675	-
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967	328.849.792	27.711.150	-
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	237.590.526	256.582.022	63.653.841
PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker	141.172.508	130.748.708	883.891.493
PT Reasuransi International Indonesia			
Dalam Rupiah	150.550.730	117.951.832	645.113.926
Dalam USD 220 Tahun 2013	-	2.681.580	-
PT. Asuransi Buana Independent	105.771.094	14.461.686	74.388.723
PT. Asuransi Jasa Indonesia	105.385.949	106.641.006	55.985.101
PT. Asuransi Tripakarta	64.095.894	-	-
PT. Asuransi Bosowa Periskop	57.516.218	-	-
PT. KSK Insurance Indonesia	47.228.324	6.007.040	-
PT. Dekai Indonesia	45.316.847	15.980.447	13.015.307
PT. Asuransi Wahana Tata	40.806.470	42.507.543	49.673.953
PT. Asuransi Rama Satria Wibawa	33.542.500	-	24.636.239
PT. Asuransi Mega Pratama	30.632.157	-	-
PT. Asuransi Jasa Tania	29.492.227	6.459.605	-
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	27.214.439	16.252.350	68.526.994
PT. Indosurance Broker Utama	24.400.014	-	19.191.612
PT. Mega Jasa Reinsurance Broker	17.149.495	17.149.495	17.149.495
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	15.041.165	60.394.841	131.542.021
PT. Artha Dana Mandiri	14.846.008	13.030.750	11.700.000
Best Reinsurance	14.659.382	360.755.429	325.350.012
PT. Asuransi Asoka Mas	9.840.697	-	-
PT. Hanofer Indonesia	9.363.097	9.363.097	-
UIB Asia Reinsurance Broker, Singapore			
Dalam Rupiah	9.327.061	1.366.682.166	2.704.710.434
Dalam USD 8.216 Tahun 2013 dan USD 3.670 Tahun 2012	-	100.144.824	35.488.900
PT. Asuransi Purna Arthanugraha	8.502.702	-	-
PT. Asuransi Central Asia Syariah	7.886.565	7.886.565	7.886.565
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	7.470.704	-	105.388.972
PT. Asuransi Bangun Askrida	7.403.446	-	-
PT. Tugu Kresna Pratama	7.140.000	22.801.582	-
Nasional Reinsurance Philliphines			
Dalam Rupiah	-	110.299.865	1.529.740.404
Dalam USD 8.880 Tahun 2013 dan Usd 4.889,98	-	108.238.320	47.286.107

6 PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Pihak Ketiga :			
PT. Bess Central Insurance	-	45.814.746	10.967.768
PT. Asuransi Syariah Mubarakah	-	15.000.000	1.218.739.827
PT. Asuransi Maipark Indonesia	-	14.890.052	-
PT. Asuransi Umum Centris	-	13.093.500	-
PT. Asuransi Samsung Tugu	-	9.200.000	-
Multi Central Wahana	-	7.756.312	-
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama	-	-	9.605.895
PT. MNC Tbk	-	-	36.996.288
Panin	-	-	36.809.907
Jiwa Recapital	-	-	33.458.057
Jaya Proteksi	-	-	24.636.239
ARL International Limited	-	-	22.967.831
Wataka General	-	-	8.059.293
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000) Dalam Rupiah	23.062.824	38.939.494	16.893.604
Pihak Berelasi :			
PT. Asuransi Central Asia	198.225.278	54.355.625	40.842.933
Jumlah	30.102.502.540	17.568.183.472	15.044.562.986

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
1 - 60 Hari	15.100.951.944	3.582.647.184	6.324.866.527
Lebih dari 60 Hari	15.001.550.596	13.985.536.288	8.719.696.459
Jumlah	30.102.502.540	17.568.183.472	15.044.562.986

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari, yaitu :

Piutang Reasuransi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	15.100.951.944	3.582.647.184	6.324.866.527
--	----------------	---------------	---------------

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang reasuransi tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tahun 2014, 2013 dan 2012 Perseroan tidak melakukan saling hapusbukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi.

7 PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Pihak Ketiga :			
Pinjaman Karyawan	443.524.724	668.153.524	323.552.680
Pendapatan Bunga Deposito	223.288.763	138.584.591	110.937.640
Pendapatan Bunga Obligasi	5.383.333	44.935.486	41.448.125
Jumlah Pihak Ketiga	672.196.820	851.673.601	475.938.445

Pada 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Perusahaan membebankan bunga sebesar 12% per tahun atas pinjaman karyawan untuk 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

8 INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
a. Deposito Berjangka			
Deposito Wajib			
Dalam Rupiah			
Pihak Ketiga :			
PT Bank Tabungan Negara	4.000.000.000	4.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank UOB BUANA	2.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Negara Indonesian (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4.000.000.000	2.000.000.000	-
PT Bank Mega, Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000	500.000.000	500.000.000
Pihak Berelasi : -			
Jumlah Deposito Wajib	20.000.000.000	14.000.000.000	8.000.000.000
Deposito Biasa			
Dalam Rupiah			
Pihak Ketiga :			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Pihak Berelasi : -			
Jumlah Deposito Biasa	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	20.500.000.000	14.500.000.000	8.500.000.000
Tidak ada hal - hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito.			
b. Reksa Dana yang Tersedia untuk Dijual			
Pihak Ketiga :			
Reksa Dana Net Gemilang	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Reksa Dana BNP Paribas Spektra	500.000.000	500.000.000	-
Reksa Dana Net Dana Flexi	100.000.000	100.000.000	-
Peningkatan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	684.813.268	173.254.827	96.751.597
Pihak Berelasi : -			
	6.284.813.268	5.773.254.827	5.096.751.597
c. Saham Yang Tersedia Untuk Dijual (Rupiah)			
Pihak Ketiga :			
PT. Delta Dunia Makmur	1.103.649.513	1.103.649.513	1.103.649.513
PT. Borneo Lumbung Energi	857.656.750	857.656.750	857.656.750
PT. United Tractors Tbk	777.148.782	777.148.782	777.148.782
PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk	732.013.187	732.013.187	-
PT. Aneka Tambang	530.060.000	530.060.000	530.060.000
PT. Astra International Tbk	480.912.000	988.875.299	-
PT. Beral Coal Energy	474.375.000	474.375.000	474.375.000
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk	183.848.649	183.848.649	-
PT. Bakrie & Brothers Tbk	145.025.025	145.025.025	145.025.025
PT. BISI Internasional Tbk	139.568.425	139.568.425	139.568.425
PT. Modern International Tbk	111.952.306	111.952.306	-
PT. Timah (Persero), Tbk	104.197.600	104.197.600	104.197.600
PT. Medco Energy International Tbk	80.778.188	80.778.188	80.778.188
PT. Darma Henwa, Tbk	63.601.650	63.601.650	63.601.650
PT. MNC Investama Tbk	50.475.875	50.475.875	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.448.098	1.448.098	277.593.500
PT. Alam Sutera Realty Tbk	-	173.999.063	-
PT. Asia Natural Resources Tbk	29.405.765	29.405.765	29.405.765
PT. Ades Waters Indonesia Tbk	-	-	48.271.350
PT. Panin Life Tbk	-	-	348.160.250
PT. Telekomunikasi	-	-	546.536.450
Keuntungan/(Kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(2.797.562.583)	(3.024.401.875)	(2.471.385.548)
Pihak Berelasi : -			
Nilai Pasar	3.068.554.230	3.523.677.300	3.054.642.700

8 INVESTASI (Lanjutan)

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Seri A (idBBB, Jatuh Tempo 1 Oktober 2014) PT Indofood Sukses Makmur II Th 2003 (idAA, Jatuh Tempo 10 Juni 2008)			
ORI th 2005 seri fr0027 Diskonto yang belum diamortisasi	1.500.000.000 (6.285.929)	1.500.000.000 (16.163.687)	1.500.000.000 (26.939.423)
Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009			
idAA+, Jatuh Tempo 18 Juni 2014	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Salim Ivomas Pratama I thn 2009			
idAA, Jatuh Tempo Desember 2014	-	4.000.000.000	4.000.000.000
Nilai Bersih Obligasi	1.493.756.075	7.483.877.952	7.473.060.577

e. Lain-Lain

Penyertaan Pada PT Menara Terproteksi Sebesar 0,1%	4.000.000	4.000.000	4.000.000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus Sebesar 0,13%	190.000.000	190.000.000	190.000.000
Lainnya	804.755.362	28.613.403	1.224.188.572
Jumlah Lain-Lain	998.755.362	222.613.403	1.418.188.572
Jumlah Investasi	32.345.878.935	31.503.423.482	25.542.643.446

Lembaga Pemeringkat yang menilai obligasi perusahaan adalah PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Deposito Wajib	6% - 9,75%	4,75% - 9%	4,75% - 8%
Obligasi	9,50% - 11,65%	9,50% - 13%	8,37% - 13%

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan QQ Perusahaan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/KMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008, deposito wajib adalah jumlah yang lebih besar antara 20 % dari modal sendiri/modal yang dipersyaratkan dan ditambah 1% dari premi netto dengan 0,25% dari premi reasuransi.

9 ASET REASURANSI

Rincian sebagai berikut :

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan bagian reasuransi

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Kendaraan bermotor	5.013.487.318	9.988.784.191	11.540.336.136
Kebakaran	8.177.409.404	20.037.544.714	14.030.267.739
Pengangkutan	948.137.010	58.576.594	747.692.872
Aneka	19.430.542.066	1.642.763.565	14.244.689.659
	33.569.575.798	31.727.669.064	40.562.986.406

9 ASET REASURANSI (Lanjutan)

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Kendaraan bermotor	1.887.592.479	2.487.883.197	1.590.316.690
Kebakaran	41.648.555.392	26.637.750.121	12.854.360.015
Pengangkutan	7.153.759.034	2.774.438.327	7.685.451.031
Aneka	2.476.468.345	12.040.984.403	11.753.348.627
	<u>53.166.375.250</u>	<u>43.941.056.048</u>	<u>33.883.476.363</u>
Total Aset Reasuransi	<u>86.735.951.048</u>	<u>75.668.725.112</u>	<u>74.446.462.769</u>

10 ASET TETAP

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan dan Penilaian kembali				
Tanah	484.464.000	-	-	484.464.000
Bangunan	4.232.224.300	-	-	4.232.224.300
Kendaraan Bermotor	7.917.428.993	1.455.495.000	958.824.993	8.414.099.000
Peralatan kantor	4.268.462.430	783.671.050	-	5.052.133.480
Jumlah	<u>16.902.579.723</u>	<u>2.239.166.050</u>	<u>958.824.993</u>	<u>18.182.920.780</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	2.140.863.635	205.131.215	-	2.345.994.850
Kendaraan Bermotor	3.485.955.225	1.266.180.953	675.847.557	4.076.288.621
Peralatan Kantor	2.983.193.401	628.477.400	-	3.611.670.801
Jumlah	<u>8.610.012.261</u>	<u>2.099.789.568</u>	<u>675.847.557</u>	<u>10.033.954.272</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>8.292.567.462</u></u>			<u><u>8.148.966.508</u></u>
	31 Desember 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan dan Penilaian Kembali				
Tanah	484.464.000	-	-	484.464.000
Bangunan	4.232.224.300	-	-	4.232.224.300
Kendaraan Bermotor	6.653.678.993	2.678.300.000	1.414.550.000	7.917.428.993
Peralatan kantor	3.760.526.994	507.935.436	-	4.268.462.430
Jumlah	<u>15.130.894.287</u>	<u>3.186.235.436</u>	<u>1.414.550.000</u>	<u>16.902.579.723</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	1.935.732.420	205.131.215	-	2.140.863.635
Kendaraan Bermotor	3.436.511.341	1.017.278.640	967.834.756	3.485.955.225
Peralatan Kantor	2.434.555.731	548.637.670	-	2.983.193.401
Jumlah	<u>7.806.799.492</u>	<u>1.771.047.525</u>	<u>967.834.756</u>	<u>8.610.012.261</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>7.324.094.795</u></u>			<u><u>8.292.567.462</u></u>

10 ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan dan Penilaian Kembali				
Tanah	484.464.000	-	-	484.464.000
Bangunan	4.232.224.300	-	-	4.232.224.300
Kendaraan Bermotor	6.016.978.993	1.517.300.000	880.600.000	6.653.678.993
Peralatan kantor	3.432.475.774	328.051.220	-	3.760.526.994
Jumlah	14.166.143.067	1.845.351.220	880.600.000	15.130.894.287
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	1.730.601.205	205.131.215	-	1.935.732.420
Kendaraan Bermotor	2.831.573.390	1.041.732.705	436.794.754	3.436.511.341
Peralatan Kantor	1.873.653.430	560.902.301	-	2.434.555.731
Jumlah	6.435.828.025	1.807.766.221	436.794.754	7.806.799.492
Jumlah Tercatat	7.730.315.042			7.324.094.795

Seluruh Aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.099.789.568, Rp 1.771.047.525 dan Rp 1.807.766.221.

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk., PT Asuransi KSK, PT Asuransi Indrapura, PT. Asuransi BSAM, PT. Asuransi Jaya Proteksi Takaful, PT. Asuransi Mega Pratama, PT. Asuransi MNC, PT. Asuransi QBE Pool, PT. Asuransi Takaful Umum, PT. Asuransi Tripakarta, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Zurich Indonesia (semuanya tidak terafiliasi) sebesar Rp. 14.187.500.000 untuk tahun 2014 dan Rp. 9.536.300.000 untuk tahun 2013.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 saldo selisih nilai (surplus) revaluasi aset tetap dimasukkan ke dalam saldo laba dan disajikan secara retrospektif sesuai dengan tahun penyajian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak perlu melakukan penurunan nilai aset pada tahun 2014 dan tahun 2013.

Rincian penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Biaya Perolehan	958.824.993	1.414.550.000	880.600.000
Akumulasi Penyusutan	(675.847.557)	(967.834.756)	(436.794.754)
Jumlah Tercatat	282.977.436	446.715.244	443.805.246
Nilai Penjualan	387.000.000	786.368.597	701.000.000
Laba Penjualan Aset Tetap	104.022.564	339.653.353	257.194.754

11 ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Jaminan :			
PT Taman Olahraga Jagorawi	60.000.000	60.000.000	60.000.000
W.K. Webster & Co., London	26.602.875	26.602.875	26.602.875
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Jaminan Telepon	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Dewan Asuransi Indonesia	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Jaminan Giro	500.000	500.000	500.000
Sewa	232.616.000	228.616.000	15.466.000
Jumlah	355.718.875	351.718.875	138.568.875

11 ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Sewa	6.112.955.240	5.445.194.675	1.885.391.835
Biaya pemeliharaan gedung	958.761.871	582.489.911	92.225.174
Lain-lain	1.058.654.141	1.058.654.107	108.300.000
Jumlah	8.130.371.252	7.086.338.693	2.085.917.009
TOTAL	8.486.090.127	7.438.057.568	2.224.485.884

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

Kenaikan nilai arus kas dari aset lain – lain karena ada penambahan aset lain – lain berupa sewa dan uang jaminan.

12 UTANG KLAIM

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Kendaraan Bermotor	6.108.730.783	6.222.066.471	2.999.656.717
Kebakaran	3.137.442.495	1.149.608.610	3.001.102.240
Pengangkutan	153.975.685	52.434.060	308.955.967
Aneka	737.279.853	42.581.298	466.489.963
Jumlah	10.137.428.816	7.466.690.439	6.776.204.887

Rincian Utang Klaim Berdasarkan Tertanggung sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Pihak Ketiga :			
PT. Samudera biru	496.686.958	-	-
Otista Baiduri	251.976.425	-	-
PT. Sumindo Varia Motor Gemilang	172.000.000	-	-
PT. Arjuna QQ Asep Adang Setiawan	160.248.973	-	-
Indomaret Babakan Majalaya (TFWU)	82.401.152	-	-
Villa Nusa Indah I	71.536.981	-	-
Koperasi Aliansi/Komar	61.000.000	-	-
Koperasi Bakti Pos/Rosadi	57.220.194	-	-
Indomaret Taman Sari (R1ZT)	55.816.622	-	-
BPR/Made Mudra	50.000.000	-	-
Manalagi / Bayu Prima	-	1.200.000.000	-
Bank Ekonomi QQ Rehobad	-	500.000.000	-
Slamet Riyatno	-	250.000.000	-
PT. Bintang QQ Rosadi	-	188.218.102	-
PT. Kadota Tekstil	-	128.041.431	-
Linda Kumala	-	104.000.000	-
Bank Ekonomi QQ Rehobad	-	97.095.060	-
PT. BCA Finance	-	95.000.000	-
PT. Bintang QQ Acin	-	86.682.561	-
Dewi Kusumawati	-	78.588.120	-
PT. Kitaf QQ Saturi	-	73.720.000	-
PT. Kitaf QQ Saiful	-	70.157.478	-
Welliam	-	69.800.000	-
PT Sinar Baru / Lim Ping Hing	-	60.280.100	-
Tommy Syarif	-	59.356.000	-
Hadiyanto QQ Martin	-	57.467.710	-

12 UTANG KLAIM (Lanjutan)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Pihak Ketiga :			
PT. Bintang Mandiri Finance QQ Jajang Suryana	-	-	171.732.137
PT Bank CIMB Niaga QQ PT CSM Corp	-	-	151.943.000
PT Bank CIMB Niaga QQ PT CSM Corp	-	-	144.050.000
PT. Bintang Mandiri Finance QQ. Sugiyanto	-	-	136.825.341
Bca Finance	-	-	123.162.750
Tunggal Inti Andalan	-	-	117.750.000
BPR/I Gusti Made Putera	-	-	112.408.785
Prima Motor Mandiri QQ Rohmat	-	-	94.460.000
PT. Citra Mandiri Multi Finance	-	-	86.250.000
Evawati	-	-	75.500.000
PT Batavia Prosperindo	-	-	55.900.000
Lain-lain Kurang Dari Rp.50 Juta	8.678.541.511	4.348.283.877	5.506.222.874
Pihak Berelasi : -			
Nihil	-	-	-
Jumlah	10.137.428.816	7.466.690.439	6.776.204.887

Rincian Utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Utang Klaim			
Dalam Rupiah	10.096.998.816	7.420.396.617	6.748.275.993
Dalam USD 3.250 Tahun 2014 dan USD 3.798,31 Tahun 2013	40.430.000	46.293.822	27.928.894
Jumlah	10.137.428.816	7.466.690.439	6.776.204.887

13 UTANG REASURANSI

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Pihak Ketiga :			
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama			
Dalam Rupiah	2.150.583.751	1.842.672.207	4.208.429.427
Dalam USD 15.413 Tahun 2014, USD 8.320 Tahun 2013 dan USD 11.785,72 Tahun 2012	191.737.720	101.412.480	113.967.912
Asia Capital Reinsurance, Singapore	772.242.321	549.369.464	556.409.170
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	692.278.040	480.163.876	-
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (Dalam Rupiah)	644.607.017	651.909.714	-
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	287.015.352	-	161.881.481
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)	272.660.650	341.302.353	184.073.986
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	232.024.534	201.580.867	22.294.953
JB Boda & Co, Singapore	219.148.035	54.250.041	95.689.711
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	214.979.579	215.259.860	-
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	164.889.589	-	-
PT. Asuransi Jasa Tania	41.762.978	7.129.877	-
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967	36.247.326	28.922.878	102.853.719
PT. Asuransi Asei Indonesia	31.728.649	-	-
PT. Asuransi Jiwasraya	27.559.562	-	3.349.624.309
PT. Asuransi Buana Independent	21.814.792	32.114.607	7.853.871
PT. Asia Reliance General Insurance	10.767.464	13.866.706	-
PT. Dekai Indonesia	8.188.594	-	-
PT. Asuransi Bina Dana arta	6.785.858	6.785.858	6.785.858
PT. Tokio Marine Indonesia	5.801.317	-	-
PT. KSK Insurance Indonesia	5.022.904	-	11.408.915
PT. Reasuransi International Indonesia	-	97.021.681	-
PT. Asuransi Bosowa Periskop	-	91.663.032	-
PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker	-	51.422.117	1.649.088.847
PT. Ace Jaya Proteksi	-	33.784.032	-

13 UTANG REASURANSI (Lanjutan)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Pihak Ketiga :			
Arab Reinsurance	-	-	8.572.248
PWS	-	-	560.275.022
PT Paragon Reinsurance (Dalam Rupiah)	-	-	366.629.348
Purna Artanugraha	-	-	239.438.886
Starr Marine Agency	-	-	74.176.619
PALOMAS	-	-	51.428.007
RSA GROUP	-	-	44.409.297
Samsung Tugu	-	-	40.794.870
Bangun Askrida	-	-	32.073.340
TOA RE	-	-	23.240.358
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	10.933.484	28.055.627	8.308.637
Jumlah	6.048.779.516	4.828.687.277	11.919.708.791

Ringkasan umur Utang reasuransi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
1 - 60 Hari	3.629.267.710	2.897.212.366	9.535.767.033
Lebih dari 60 Hari	2.419.511.806	1.931.474.911	2.383.941.758
Jumlah	6.048.779.516	4.828.687.277	11.919.708.791

Pada tahun 2014, 2013 dan 2012 Perseroan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

14 PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Pajak Penghasilan Pasal 21	752.299.142	590.842.444	455.557.877
Pajak Penghasilan Pasal 23	131.658.012	51.745.922	72.495.579
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	1.391.976.252	746.970.250
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.157.297.568	-	-
Jumlah	2.041.254.722	2.034.564.618	1.275.023.706

Rekonsiliasi antara laba sebelum Manfaat/(Beban) pajak penghasilan dengan Manfaat/(Beban) penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Laba sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	24.983.743.549	23.883.487.524	17.626.581.800
Beda Waktu :			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi Tak Tertagih	1.173.226.596	858.760.199	867.444.423
Imbalan Pasca Kerja	795.696.855	977.688.830	837.317.176
Cadangan Klaim (IBNR)	1.831.333.887	355.284.746	551.674.310
Jumlah Beda Waktu	3.800.257.338	2.191.733.775	2.256.435.909

14 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Utang Pajak

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Beda Tetap :			
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	329.273.747	197.628.174	196.457.343
Amortisasi Diskonto	(9.877.758)	(10.775.731)	(10.775.736)
Pendapatan Dividen	(100.671.800)	(79.211.474)	(107.126.215)
Keuntungan Penjualan Saham	(90.933.273)	(208.181.510)	(308.899.578)
Bunga Obligasi	(588.072.847)	(741.662.361)	(801.279.940)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(4.996.301.576)	(3.465.399.007)	(2.623.387.911)
Cadangan Premi	(8.403.146.280)	(10.230.149.686)	(9.660.089.338)
Jumlah Beda Tetap	(13.859.729.787)	(14.537.751.595)	(13.315.101.375)

Manfaat/(Beban) Penghasilan Kena Pajak

Dasar Pengenaan Pajak	14.924.271.100	11.537.469.704	6.567.916.334
Dibulatkan	14.924.271.000	11.537.469.000	6.567.916.000

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Kini			
25% x 14.924.271.000	3.731.067.750		
25% x 11.537.469.000		2.884.367.250	
25% x 6.567.916.000			1.641.979.000
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Kini	3.731.067.750	2.884.367.250	1.641.979.000

Pajak Dibayar di Muka :			
Pajak Penghasilan Pasal 25	(2.573.770.182)	(1.492.390.998)	(895.008.750)

Manfaat/(Beban) Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.157.297.568	1.391.976.252	746.970.250
---	----------------------	----------------------	--------------------

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

Perhitungan Manfaat/(Beban) pajak penghasilan tangguhan dan saldo Aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.173.226.596	858.760.199	867.444.423
Imbalan Pasca Kerja	795.696.855	977.688.830	837.317.176
Cadangan Klaim (IBNR)	1.831.333.887	355.284.746	551.674.310
Jumlah	3.800.257.338	2.191.733.775	2.256.435.909
Dibulatkan	3.800.257.000	2.191.733.000	2.256.435.000

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan (pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 25%)	950.064.251	547.933.250	564.108.750
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Awal Tahun	3.047.307.345	2.499.374.095	1.935.265.345

Aset Pajak Tangguhan, Saldo Akhir Tahun	3.997.371.595	3.047.307.345	2.499.374.095
--	----------------------	----------------------	----------------------

Rincian Aset dan Liabilitas pajak tangguhan di Neraca Per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Aset Pajak Tangguhan			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	293.306.649	214.690.050	216.861.106
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	198.924.214	244.422.208	209.329.294
Cadangan Klaim (IBNR)	457.833.388	88.820.993	137.918.350
	950.064.251	547.933.250	564.108.750

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

15 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Jasa Profesional	88.363.636	84.700.000	77.000.000
Utang Biaya Jamsostek	-	335.783.760	217.295.520
Lain - Lain	65.837.104	65.837.104	9.946.904
Jumlah	154.200.740	486.320.864	304.242.424

16 PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan Potongan Premi.

Rincian mutasi premi diterima di muka sebagai berikut :

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Posisi 31 Desember 2014	2.937.375.125	-	15.125.000	2.922.250.125
Posisi 31 Desember 2013	487.375.125	2.450.000.000	-	2.937.375.125
Posisi 31 Desember 2012	322.375.125	165.000.000	-	487.375.125

17 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuaria tertanggal 24 Maret 2015 No. 14129/AHAP/DF-IP/03/2015 untuk menghitung besarnya Liabilitas Kontrak Asuransi.

Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut :

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Kendaraan bermotor	65.866.124.914	58.422.305.752	46.252.302.991
Kebakaran	22.311.813.702	25.064.627.286	17.475.695.109
Pengangkutan	2.341.565.378	590.164.233	1.146.977.629
Aneka	15.171.208.401	1.573.028.977	17.414.829.060
	105.690.712.395	85.650.126.248	82.289.804.789

b. Estimasi Klaim Kotor

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Kendaraan bermotor	32.029.546.979	27.746.283.984	19.930.418.217
Kebakaran	60.502.336.558	39.127.234.452	19.499.805.623
Pengangkutan	9.634.909.832	5.165.133.495	8.792.800.864
Aneka	7.777.282.112	16.086.682.261	14.679.518.341
	109.944.075.481	88.125.334.192	62.902.543.045
Total Liabilitas Kontrak Asuransi	215.634.787.876	173.775.460.440	145.192.347.834

17 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor			
Pihak Ketiga	105.661.887.290	85.633.000.929	82.273.467.616
Pihak Berelasi	28.825.105	17.125.319	16.337.173
	105.690.712.395	85.650.126.248	82.289.804.789
b. Estimasi Klaim Kotor			
Pihak Ketiga	109.944.075.481	88.125.334.192	62.902.543.045
Pihak Berelasi	-	-	-
	109.944.075.481	88.125.334.192	62.902.543.045
Total Liabilitas Kontrak Asuransi	215.634.787.876	173.775.460.440	145.192.347.834

Keterangan Hasil Perhitungan :

1. Perhitungan cadangan teknis sesuai dengan Peraturan Ketua Bapepam RI nomor : PER-09/BL/2012.
2. Pertanggungungan untuk jangka waktu \leq 1 tahun, cadangan dihitung berdasarkan nilai yang terbesar antara CAPYBMP dan CARYBD (PER-09/BL/2012 Pasal 4).
3. Pertanggungungan untuk jangka waktu $>$ 1 tahun, cadangan dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) dari pengeluaran dan penerimaan yang dapat terjadi dimasa yang akan datang ditambah margin untuk resiko perburukan (*margin of adverse deviation*) dengan tingkat keyakinan (*confidence level*) paling kurang 75% (tujuh puluh lima per seratus) pada level perusahaan (PER-09/BL/2012 Pasal 4).
4. Premi Bruto adalah Pendapatan Premi Bruto dikurangi komisi langsung (PER-09/BL/2012 Pasal 8).
5. Premi Bruto untuk Perhitungan CAPYBMP adalah Pendapatan Premi Bruto dikurangi komisi langsung maksimal 20% (PER-09/BL/2012 Pasal 8).
6. Perhitungan Cadangan Klaim IBNR menggunakan metode segitiga (*triangle method*) berdasarkan data 3 (tiga) tahun terakhir.
7. PT. Asuransi Harta Aman, Tbk tidak memiliki pertanggungungan untuk jangka waktu $>$ 1 (satu) tahun karena metode pembukuan preminya adalah maksimum atas pertanggungungan 1 (satu) tahun.
8. Estimasi Klaim Kotor adalah nilai estimasi klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan nilai estimasi klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan, sebelum dikurangi bagian klaim tanggungan reasuradur (*reinsurance recovery*).
9. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir (*daily basis*).
10. Reasuransi prospektif adalah ketentuan dalam kontrak reasuransi yang mewajibkan reasuradur untuk membayar kepada asuradur sejumlah kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari peristiwa masa depan yang dipertanggungungkan.
11. Reasuransi retroaktif adalah ketentuan dalam kontrak reasuransi yang mewajibkan reasuradur untuk membayar kepada asuradur sejumlah kerugian yang sudah terjadi sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang dipertanggungungkan.
12. Pendapatan premi dalam Laba Rugi disajikan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan dikurangi/ditambah dengan kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.

18 UTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Dividen			
Tahun 2012	25.045.407	25.045.407	-
Tahun 2011	22.738.866	22.738.866	22.738.866
Tahun 2010	17.453.846	17.453.846	17.453.846
Tahun 2009	25.021.283	25.021.283	25.021.283
Jumlah	90.259.402	90.259.402	65.213.995

19 MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan saham perusahaan sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Desember 2014		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36%	15.339.625.600
Kuan Hay Lin	41.697.549	8,34%	2.084.877.450
Tan Kin Lian	34.192.072	6,84%	1.709.603.600
Masyarakat (kurang dari 5%)	117.317.867	23,46%	5.865.893.350
Jumlah	500.000.000	100,00%	25.000.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2013		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36%	15.339.625.600
Tan Kin Lian	34.192.072	6,84%	1.709.603.600
Kuan Hay Lin	33.289.215	6,66%	1.664.460.750
Tan Kah Ho	27.325.631	5,47%	1.366.281.550
Masyarakat (kurang dari 5%)	98.400.570	19,67%	4.920.028.500
Jumlah	500.000.000	100,00%	25.000.000.000

Pemegang Saham	30 Desember 2012		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36%	15.339.625.600
Tan Kin Lian	34.192.072	6,84%	1.709.603.600
Tan Kah Ho	27.325.631	5,47%	1.366.281.550
Masyarakat (kurang dari 5%)	131.689.785	26,33%	6.584.489.250
Jumlah	500.000.000	100,00%	25.000.000.000

Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham perusahaan.

20 TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham di atas nilai nominal saham (agio saham).

Rincian sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Agio per Saham	Jumlah
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I			(360.000.000)
Jumlah			5.340.000.000

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80,- setiap sahamnya.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT I telah mendapat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No.S-8398/BL/2008 tanggal 18 Nopember 2008. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT I sesuai dengan Akta No.1 dari Notaris Fathiah Helmi SH tanggal 9 Oktober 2008, PT Asuransi Central Asia ("ACA") bertindak selaku Pembeli Siaga dalam PUT I Perseroan. Setelah pelaksanaan PUT I, maka kepemilikan ACA atas saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 mencapai 65,36% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 1 Maret 2007, PT Asuransi Central Asia (ACA), yang merupakan salah satu pemegang saham publik telah memperoleh surat pernyataan efektif dari ketua Bapepam untuk melakukan penawaran tender atas 81.211.000 saham Perusahaan atau 31,24 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Setelah pelaksanaan Penawaran Tender, maka kepemilikan ACA atas saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 mencapai 51 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

21 PENDAPATAN PREMI

Rinciannya sebagai berikut :

31 Desember 2014				
			Penurunan (kenaikan) premi yang Belum merupakan pendapatan	Pendapatan Premi
	Premi Bruto	Premi Reasuransi		
Kebakaran	66.913.851.710	(21.284.896.155)	(9.107.321.726)	36.521.633.829
Kendaraan Bermotor	205.831.640.357	(2.522.408.814)	(12.419.116.043)	190.890.115.500
Pengangkutan	14.983.636.100	(5.007.886.290)	(110.823.915)	9.864.925.895
Aneka	47.410.026.247	(30.224.336.957)	3.438.582.267	20.624.271.557
Jumlah	335.139.154.414	(59.039.528.216)	(18.198.679.417)	257.900.946.781

31 Desember 2013				
			Penurunan (kenaikan) premi yang Belum merupakan pendapatan	Pendapatan Premi
	Premi Bruto	Premi Reasuransi		
Kebakaran	50.222.091.261	(13.013.417.417)	(1.581.655.203)	35.627.018.641
Kendaraan Bermotor	163.585.666.963	(1.708.691.754)	(13.721.554.704)	148.155.420.505
Pengangkutan	16.031.717.886	(2.886.656.068)	(883.319.691)	12.261.742.127
Aneka	47.240.691.864	(24.876.340.769)	3.990.890.808	26.355.241.903
Jumlah	277.080.167.974	(42.485.106.008)	(12.195.638.790)	222.399.423.176

22 BEBAN KLAIM

Rinciannya sebagai berikut :

31 Desember 2014				
			Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	Beban klaim
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi		
Kebakaran	38.041.733.731	(19.862.267.906)	6.364.296.835	24.543.762.660
Kendaraan Bermotor	63.431.325.140	(1.697.663.621)	4.883.553.713	66.617.215.232
Pengangkutan	3.964.168.839	(1.839.262.492)	90.455.630	2.215.361.977
Aneka	7.558.698.623	(4.718.809.612)	1.255.115.906	4.095.004.917
Jumlah	112.995.926.333	(28.118.003.631)	12.593.422.084	97.471.344.786

31 Desember 2013				
			Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	Beban klaim
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi		
Kebakaran	21.641.851.645	(12.078.188.106)	5.844.038.723	15.407.702.262
Kendaraan Bermotor	48.622.344.769	(3.030.257.436)	6.918.299.260	52.510.386.593
Pengangkutan	1.931.979.858	(970.933.709)	1.283.345.336	2.244.391.485
Aneka	8.705.428.595	(6.879.408.413)	1.119.528.139	2.945.548.321
Jumlah	80.901.604.867	(22.958.787.664)	15.165.211.458	73.108.028.661

23 BEBAN KOMISI NETTO

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014		
	Komisi Reasuransi Diterima	Komisi Bayar	Beban Komisi Netto
Kebakaran	841.372.646	11.134.317.456	10.292.944.810
Kendaraan Bermotor	64.419.656	51.242.057.207	51.177.637.551
Pengangkutan	26.671.065	4.306.888.604	4.280.217.539
Aneka	972.550.250	28.806.573.703	27.834.023.453
Jumlah	1.905.013.617	95.489.836.970	93.584.823.353

	31 Desember 2013		
	Komisi Reasuransi Diterima	Komisi Bayar	Beban Komisi Netto
Kebakaran	553.167.685	25.194.135.097	24.640.967.412
Kendaraan Bermotor	1.144.129	40.794.315.438	40.793.171.309
Pengangkutan	160.138.607	4.236.782.001	4.076.643.394
Aneka	541.316.909	24.957.546.507	24.416.229.598
Jumlah	1.255.767.330	95.182.779.043	93.927.011.713

24 HASIL INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Bunga Deposito Biasa	4.022.914.644	2.721.667.000
Bunga Deposito Wajib	896.250.120	672.125.350
Bunga Obligasi	588.072.847	741.662.361
Keuntungan Penjualan Surat Berharga - Bersih Deviden	90.933.273	208.181.510
Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Deposito	100.671.800	79.211.474
Pendapatan Amortisasi Diskonto Obligasi	76.285.827	805.913.547
	9.877.758	10.775.731
Jumlah	5.785.006.269	5.239.536.973

25 BEBAN USAHA

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Gaji dan Tunjangan	24.147.731.731	18.426.776.810
Perjalanan	3.592.050.417	2.785.111.499
Pemasaran	3.183.847.096	1.866.903.490
Pajak Penghasilan Pasal. 21	2.517.840.710	1.670.954.555
Penyusutan Aset Tetap	2.099.789.568	1.771.047.525
Sewa	1.673.589.625	1.240.240.908
Iklan dan promosi	1.606.844.425	843.233.071
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.542.547.312	1.040.673.248
Survei	1.279.469.306	1.766.470.446
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.173.226.596	977.688.830
Barang cetakan dan alat tulis	1.078.348.608	908.442.018
Pos, Telepon dan Telex	937.264.160	750.946.139
Imbalan Pasca Kerja	886.996.855	858.760.199
Representasi dan Jamuan	793.003.544	858.095.725
Listrik Dan Air	722.094.365	598.816.710
Pendidikan dan latihan	707.113.375	797.524.690
Jasa profesional	528.093.636	565.948.800
Materai	493.776.000	482.175.100
Lain-lain	444.145.696	293.080.407
Asuransi	208.032.785	203.494.792
Administrasi Bank	181.843.247	142.517.503
Iuran	154.650.679	68.152.000
Administrasi Saham	32.670.000	35.310.000
Surat Kabar dan Majalah	24.955.300	19.115.600
Jumlah	50.009.925.036	38.971.480.065

26 PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Hasil administrasi polis	1.742.181.257	1.605.359.211
Jasa Giro	77.136.812	71.606.656
Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	12.781.200	15.710.844
Laba (Rugi) Selisih Kurs	287.454.703	(39.684.240)
Laba penjualan aset tetap	104.022.564	339.653.353
Lain-lain	140.307.139	258.401.990
Jumlah	2.363.883.675	2.251.047.814

27 PENGGUNAAN SALDO LABA

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Cadangan Umum, sesuai ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995	30.000.000	30.000.000
Jumlah	30.000.000	30.000.000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 76 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 26 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2013 dimana:

- Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 21.517.053.524 dimasukkan sebagai saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No.112 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 26 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2012 dimana:

- Sebesar Rp 3.500.000.000 dibagikan sebagai deviden tunai
- Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 13.018.711.550 dimasukkan sebagai saldo laba

28 SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan Liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
	USD	USD	USD
ASET			
Investasi	310.000	263.401	263.401
Kas dan Setara Kas	66.226	107.945	338.855
Piutang premi	125.450	125.325	164.944
Piutang Reasuransi	22.475	22.200	11.353
Jumlah Aset	524.151	518.871	778.552
LIABILITAS			
Utang klaim	(3.250)	(3.798)	(2.888)
Estimasi klaim retensi sendiri	(2.600)	(2.712)	(4.321)
Utang reasuransi	(15.413)	(8.320)	(11.786)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(4.250)	(5.001)	-
Jumlah Liabilitas	(25.513)	(19.831)	(18.995)
Jumlah Aset Bersih	498.638	499.040	759.557

28 SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
	Rupiah	Rupiah	Rupiah
ASET			
Investasi	3.856.400.000	3.210.591.376	2.547.084.962
Kas dan Setara Kas	823.854.426	1.315.739.289	3.276.730.074
Piutang premi	1.560.598.000	1.527.586.425	1.595.003.645
Piutang Reasuransi	279.589.000	270.595.800	109.783.317
Jumlah Aset	6.520.441.426	6.324.512.890	7.528.601.998
LIABILITAS			
Utang klaim	(40.430.000)	(46.293.822)	(27.928.894)
Estimasi klaim retensi sendiri	(32.344.000)	(33.056.568)	(41.784.360)
Utang reasuransi	(191.737.720)	(101.412.480)	(113.967.912)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(52.870.000)	(60.957.189)	-
Jumlah Liabilitas	(317.381.720)	(180.762.870)	(183.681.167)
Jumlah Aset Bersih	6.203.059.706	6.143.750.020	7.344.920.832

29 INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen usaha dan segmen geografis perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

a. Informasi Segmen Usaha

	31 Desember 2014				Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Aneka	
Pendapatan Premi	36.521.633.829	190.890.115.500	9.864.925.895	20.624.271.557	257.900.946.781
Beban Underwriting	(34.836.707.470)	(117.794.852.783)	(6.495.579.516)	(31.929.028.370)	(191.056.168.139)
Hasil Underwriting	1.684.926.359	73.095.262.717	3.369.346.379	(11.304.756.813)	66.844.778.642

Hasil yang tidak dapat dialokasikan

Hasil Investasi	5.785.006.269
Beban Usaha	(50.009.925.036)
Laba (Rugi) Usaha	22.619.859.875
Penghasilan lain-lain Bersih	2.363.883.675
Pajak Penghasilan	(2.781.003.500)
Laba bersih	22.202.740.050

Aset dan Liabilitas

Aset yang tidak dapat dialokasikan	348.680.265.530
------------------------------------	-----------------

Liabilitas

Liabilitas Kontrak Asuransi	215.634.787.876
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	26.824.060.343
Jumlah Liabilitas	242.458.848.219

Pelaporan Segmen Lainnya

Penyusutan	2.099.789.568
------------	---------------

29 INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

a. Informasi Segmen Usaha

31 Desember 2013					
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Aneka	Jumlah
Pendapatan Premi	35.627.018.641	148.155.420.505	12.261.742.127	26.355.241.903	222.399.423.176
Beban Underwriting	(39.770.845.031)	(94.341.464.108)	(6.288.600.117)	(26.634.131.118)	(167.035.040.374)
Hasil Underwriting	(4.143.826.390)	53.813.956.397	5.973.142.010	(278.889.215)	55.364.382.802
Hasil yang tidak dapat dialokasikan					
Hasil Investasi					5.239.536.973
Beban Usaha					(38.971.480.065)
Laba (Rugi) Usaha					21.632.439.710
Penghasilan lain-lain Bersih					2.251.047.814
Pajak Penghasilan					(2.336.434.000)
Laba bersih					21.547.053.524
Aset dan Liabilitas					
Aset yang tidak dapat dialokasikan					296.406.594.893
Liabilitas					
Liabilitas Kontrak Asuransi					173.775.460.440
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					22.386.787.892
Jumlah Liabilitas					196.162.248.332
Pelaporan Segmen Lainnya					
Penyusutan					1.771.047.525

b. Informasi Segmen Geografis

31 Desember 2014					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Pemasaran Lainnya	Jumlah
Pendapatan Premi	15.641.964.550	16.096.013.141	10.369.594.889	215.793.374.201	257.900.946.781
Beban Underwriting	(31.732.969.571)	(12.188.304.907)	(6.653.027.733)	(140.481.865.927)	(191.056.168.138)
Hasil Underwriting	(16.091.005.021)	3.907.708.234	3.716.567.156	75.311.508.274	66.844.778.643
31 Desember 2013					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Pemasaran Lainnya	Jumlah
Pendapatan Premi	50.384.677.339	18.038.105.286	8.960.832.470	145.015.808.081	222.399.423.176
Beban Underwriting	(40.410.112.362)	(11.826.845.810)	(7.163.207.436)	(107.634.874.766)	(167.035.040.374)
Hasil Underwriting	9.974.564.977	6.211.259.476	1.797.625.034	37.380.933.315	55.364.382.802

30 KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Proportional Treaties

Nama	Porsi Reasuransi Tahun 2014			
	Kebakaran	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka
	%	%	%	%
Asia Capital Re, Singapura	30,00	30,00	30,00	30,00
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	21,50	21,50	21,50	21,50
PT. Asuransi Ekspor Indonesia	12,50	12,50	12,50	12,50
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	7,50	7,50	7,50	7,50
Guy Carp, Singapura	5,00	5,00	5,00	5,00
JB Boda, Singapura	5,00	5,00	5,00	5,00
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967	1,50	1,50	1,50	1,50
PT. Asuransi Buana Independent	1,00	1,00	1,00	1,00
PT. Asuransi Bosowa Periskop	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	100	100	100	100

Nama	Porsi Reasuransi Tahun 2013			
	Kebakaran	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka
	%	%	%	%
Asia Capital Re, Singapura	30,00	30,00	30,00	30,00
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	25,00	25,00	25,00	25,00
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00
PT. Asuransi Ekspor Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	7,50	7,50	7,50	7,50
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967	5,00	5,00	5,00	5,00
PT. Asuransi Bosowa Periskop	5,00	5,00	5,00	5,00
PT. Asuransi Buana Independent	1,50	1,50	1,50	1,50
PT. Asuransi Jasa Indonesia	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	100	100	100	100

b. Non Proportional Treaties

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa Non Proportional Treaties (*excess of loss*) antara lain terhadap pertanggungan harta benda (property), kendaraan bermotor (motor vehicles), pengangkutan (marine cargo) dan whole account. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Asia Capital Re (Singapore), Guy Carp (Singapura), JB Boda (singapura), Nasional Re, Marein, Tugu Re, Reindo, Asei, Bumida, Bosowa Periskop, Buana Independent, Jasindo 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuaris tertanggal 11 Februari 2015 No. 14059/AHAP/EP/01/2015 dan 28 Februari 2014 No. 13006/AHAP/EP/02/2014 untuk menghitung estimasi kewajiban imbalan pasca kerja. Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

	2014
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	8,10 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

	2013
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	8,87 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit
Aktuaria	

	2012
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	5,80 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2012 (Pria)
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit
Aktuaria	

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Neraca sebagai estimasi kewajiban imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
a. Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih			
Biaya Jasa Kini	728.974.894	530.893.700	587.927.256
Biaya Bunga	406.701.541	289.924.285	254.057.519
Keuntungan Bersih Aktuarial yang Diakui	-	56.521.794	44.289.228
Amortisasi Non-Vested Biaya Jasa Lalu	2.620.420	2.620.420	2.620.420
Dampak Kurtailmen	-	-	-
Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih	1.138.296.855	879.960.199	888.894.423
b. Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja			
Nilai kini Kewajiban yang Tidak Didanai	5.643.957.991	4.585.135.749	4.998.694.561
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(184.448.211)	(10.002.405)	(1.279.700.996)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested	(29.622.758)	(32.243.178)	(34.863.597)
Jumlah	5.429.887.022	4.542.890.166	3.684.129.968
c. Mutasi Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja			
Saldo Awal Tahun	4.542.890.167	3.684.129.968	2.816.685.545
Biaya Imbalan Pasca Kerja	1.138.296.855	879.960.199	888.894.423
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(251.300.000)	(21.200.000)	(21.450.000)
Saldo Akhir Tahun	5.429.887.022	4.542.890.167	3.684.129.968

32 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	500.000.000	500.000.000
Laba Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan Laba (rugi) Bersih per Saham	22.202.740.050	21.547.053.524
Laba Bersih per Saham	<u>44,41</u>	<u>43,09</u>

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mempunyai potensial saham yang dilutif.

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan sehingga Perseroan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (arm's-leght market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Keterangan	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	31 Desember 2014	31 Desember 2014
Piutang Premi	138.426.539.905	132.248.946.693
Investasi	35.143.399.514	32.345.836.931

Pemenuhan Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam program penyehatan kepada Menteri Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7 ayat (2) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan.

Rincian rasio - rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian adalah :

Jenis Rasio	Batas Minimum Rasio	Rasio 31 Desember 2014	Rasio 31 Desember 2013
a. Rasio Likuiditas	150%	201%	196%
b. Rasio Kecukupan Investasi	100%	105%	102%
c. Rasio Solvabilitas	120%	179%	175%

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk :

- Tanggal Penilaian ulang (Repricing) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu, dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia

Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :

- Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
- Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
- Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Perusahaan dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

34 KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	31 Desember 2014			Jumlah
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	
Kas dan Setara Kas	62.906.470.300			62.906.470.300
Piutang Premi	132.248.946.693			132.248.946.693
Piutang Reasuransi	17.568.183.472			17.568.183.472
Piutang Lain-lain	672.196.820			672.196.820
Deposito berjangka	20.500.000.000			20.500.000.000
Reksadana			6.284.813.268	6.284.813.268
Saham			3.068.554.230	3.068.554.230
Obligasi		1.493.756.075		1.493.756.075
Investasi Lainnya			998.755.362	998.755.362
Utang Klaim	10.137.428.816			10.137.428.816
Utang Reasuransi	6.048.779.516			6.048.779.516
Premi Diterima di Muka	2.922.250.125			2.922.250.125
Utang Lain-lain	90.259.402			90.259.402
Jumlah	39.698.717.859	1.493.756.075	10.352.122.860	51.544.596.794

	31 Desember 2013			Jumlah
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	
Kas dan Setara Kas	69.670.591.549			69.670.591.549
Piutang Premi	82.366.106.941			82.366.106.941
Piutang Reasuransi	17.568.183.472			17.568.183.472
Piutang Lain-lain	851.673.601			851.673.601
Deposito berjangka	14.500.000.000			14.500.000.000
Reksadana			5.773.254.827	5.773.254.827
Saham			3.523.677.300	3.523.677.300
Obligasi		7.483.836.313		7.483.836.313
Investasi Lainnya			222.613.403	222.613.403
Utang Klaim	7.466.690.439			7.466.690.439
Utang Reasuransi	4.828.687.277			4.828.687.277
Premi Diterima di Muka	2.937.375.125			2.937.375.125
Utang Lain-lain	90.259.402			90.259.402
Jumlah	29.823.012.243	7.483.836.313	9.519.545.530	46.826.394.086

	31 Desember 2012			Jumlah
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	
Deposito berjangka	61.934.344.415			61.934.344.415
Saham			3.054.642.700	3.054.642.700
Obligasi		7.473.060.582		7.473.060.582
Investasi Lainnya			5.096.751.597	5.096.751.597
Kas dan Bank	1.418.188.567			1.418.188.567
Piutang Premi	8.269.669.646			8.269.669.646
Piutang Reasuransi	63.116.476.383			63.116.476.383
Piutang Lain-lain	15.044.562.986			15.044.562.986
Utang Klaim	475.983.445			475.983.445
Utang Reasuransi	6.776.204.887			6.776.204.887
Premi Diterima di Muka	11.919.708.791			11.919.708.791
Utang Lain-lain	487.375.125			487.375.125
	65.213.996			65.213.996
Jumlah	169.507.728.241	7.473.060.582	8.151.394.297	185.132.183.120

35 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan Perusahaan.

36 BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
a Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan Tingkat Solvabilitas :			
Investasi	89.221.656.444	94.551.717.373	76.252.799.294
Kas dan Bank	4.725.895.425	6.093.642.616	8.269.669.646
Piutang Premi	119.024.052.024	64.245.563.414	49.367.616.073
Piutang Reasuransi	101.836.902.992	79.251.372.296	6.324.866.527
Bunga yang masih harus diterima	228.672.096	183.520.077	152.385.765
Aset Tetap	4.011.000.000	4.011.000.000	4.307.801.219
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan	319.048.178.981	248.336.815.776	144.675.138.524
Jumlah Liabilitas	242.458.848.219	196.162.248.332	95.257.783.961
Jumlah Tingkat Solvabilitas	76.589.330.762	52.174.567.444	49.417.354.563
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	42.837.370.000	29.790.970.000	31.025.929.153
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atas Tingkat Solvabilitas Minimum	33.751.960.762	22.383.597.444	18.391.425.410
Rasio pencapaian solvabilitas	179%	175%	159%
b Rasio keuangan			
Likuiditas (Perimbangan Aset lancar dengan Liabilitas Lancar)	201%	196%	158%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	105%	102%	105%
Hasil Investasi terhadap pendapatan premi neto	4%	4%	4%
Beban Klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	147%	160%	179%

37 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-Pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi	Jumlah 31 Desember 2014	Jumlah 31 Desember 2013	Jumlah 1 Januari 2013 / 31 Desember 2012
PT Asuransi Central Asia	Mempunyai manajemen Kunci yang menjabat sebagai Komisaris	Pendapatan Premi Reasuransi	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 Penyajian Kembali
Aset			
Investasi	-	-	-
Kas dan Setara kas	-	-	-
Piutang premi	-	-	-
Piutang reasuransi	198.225.278	54.355.625	40.842.933
Jumlah	198.225.278	54.355.625	40.842.933
liabilitas			
Utang reasuransi	-	-	-
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	-	-
Liabilitas kontrak reasuransi	28.825.105	17.125.319	16.337.173
Jumlah	28.825.105	17.125.319	16.337.173

37 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, yaitu dalam penutupan asuransi baik penerapan suku premi maupun polis yang digunakan adalah standar perseroan sebagaimana yang digunakan kepada pihak ketiga.

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakruai untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2014		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil Manajemen kunci lainnya
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.524.869.300	404.746.900	-
	2013		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil Manajemen kunci lainnya
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.039.396.365	385.693.700	-

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut bukan merupakan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang benturan kepentingan transaksi tertentu, dan/atau transaksi material sebagaimana diatur pada peraturan No.IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

38 PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan, perusahaan broker/keagenan melalui internet (IC 21) untuk pembuatan polis juga dengan penyedia jasa layanan klaim beberapa bengkel rekanan untuk proses klaim melalui internet (e-claim) merimen.

39 TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana perusahaan atas Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) di Indonesia kepada para pemegang saham perusahaan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu.

40 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang diterbitkan kembali telah di reklasifikasi agar memenuhi PSAK no. 2 (Revisi 2009)

Akun	31 Desember 2014			
	Sebelum Reklasifikasi	Debet	Kredit	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan				
Kas dan Bank	4.725.895.425	-	4.725.895.425	-
Kas dan Setara Kas	-	62.906.470.300	-	62.906.470.300
Investasi	90.526.411.806	-	58.180.574.875	32.345.836.931
Laporan Arus Kas				
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Lain - Lain	(3.965.211.213)	3.861.420.845	-	(103.790.368)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penurunan /(Peningkatan) Aset lain-lain	2.949.339.036	-	3.861.420.845	(912.081.809)
Akun	31 Desember 2013			
	Sebelum Reklasifikasi	Debet	Kredit	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan				
Kas dan Bank	6.093.642.616	-	6.093.642.616	-
Kas dan Setara Kas	-	69.670.591.549	-	69.670.591.549
Investasi	95.080.330.776	-	63.576.948.933	31.503.381.843
Laporan Arus Kas				
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Lain - Lain	(800.355.716)	-	-	(800.355.716)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penurunan /(Peningkatan) Aset lain-lain	(5.213.571.684)	-	-	(5.213.571.684)

40 REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

31 Desember 2012

Akun	31 Desember 2012			
	Sebelum Reklasifikasi	Debet	Kredit	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan				
Kas dan Bank	8.269.669.646	-	8.269.669.646	-
Kas dan Setara Kas	-	61.704.014.061	-	61.704.014.061
Investasi	78.976.987.861	-	53.434.344.415	25.542.643.446
Laporan Arus Kas				
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Lain - Lain	794.983.652	-	-	794.983.652
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penurunan /(Peningkatan) Aset lain-lain	109.010.117	-	-	109.010.117

Untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 1 (revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 2 (revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas maka perseroan melakukan reklasifikasi atas akun kas dan bank dan sebagian investasi ke akun kas dan setara kas.

Karena terdapat kekeliruan pengelompokan pada laporan arus kas yang semula dikelompokkan pada arus kas dari aktivitas investasi pada pos Penurunan/(peningkatan) aset lain-lain dimana yang seharusnya masuk ke arus kas aktivitas operasi pada pos Lain-lain.

41 PERKARA HUKUM

Sampai dengan saat ini, Perseroan sedang menghadapi 4 (empat) perkara perdata yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perkara perdata yang telah diputus pada tingkat pertama dengan No. 195/PDT.G/2009/PN.DPS tanggal 15 Desember 2011 antara Khairy Guirgis sebagai Penggugat (Tertanggung Asuransi) dengan Perseroan sebagai Tergugat (Penanggung Asuransi) dengan No. Polis Marine Cargo 03.02.07.06.164.00333, Pada putusan di tingkat pertama, Emiten dimenangkan dengan isi putusan menolak klaim karena terjadi diluar jaminan polis. Lalu Penggugat mengajukan banding dengan No. 79/PDT/2012/PT.DPSb tanggal 24 Oktober 2012 yang pada putusannya Pengadilan Tinggi memenangkan Penggugat/Pemohon Banding dengan menghukum Perseroan untuk membayar klaim sebesar nilai pertanggungan US\$. 25,000,- (dua puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat). Kemudian Perseroan mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan saat ini, belum ada putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

2. Perkara perdata yang telah diputus pada tingkat pertama dengan No. 233/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst antara Perseroan sebagai Penggugat (Reinsured) dan PT MNC Asuransi Indonesia. Cs. sebagai Tergugat (Reinsurer) dengan objek perkara tersebut adalah pembayaran reasuransi dengan No 03.12.02.007.932 yang seharusnya dibayar oleh Reinsurer dalam hal ini oleh PT MNC Asuransi Indonesia. Adapun isi putusannya adalah memenangkan Perseroan dan memerintahkan PT MNC Asuransi Indonesia untuk membayar kewajibannya sebesar Rp. 526.071.755,25 (lima ratus dua puluh enam juta tujuh puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh lima point dua puluh lima Rupiah). Atas putusan tersebut PT MNC Asuransi Indonesia mengajukan banding yang mana sampai saat ini belum diputus.

3. Perkara perdata yang pertama diajukan ke Pengadilan Negeri Denpasar dengan No 139/PDT.G/2013/PN.Dps antara PT Cahaya Harapan Indonesia Sejahtera ("CHIS") sebagai Penggugat (Tertanggung Asuransi) dan Perseroan sebagai Tergugat (Penanggung Asuransi) dengan objek perkara polis No. 07.13.11.08.171.00049 mengenai kerusakan gedung milik PT Cahaya akibat gempa bumi. Adapun isi putusan pada tingkat pertama, yaitu menolak gugatan dari Penggugat. Kemudian CHIS mengajukan gugatan lagi di Jakarta Pusat dengan No. 488/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst dengan isi putusan mengabulkan sebagian tuntutan dari CHIS sebesar Rp. 547.321.000,00 (lima ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh satu ribu Rupiah). Atas putusan tersebut Perseroan mengajukan banding mengingat bahwa kerugian penggugat menurut perhitungan ahli independen tidak sebesar tuntutan Penggugat. Namun sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, perkara tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi dan belum ada putusan.

4. Perkara perdata yang diajukan ke Pengadilan Negeri Medan dengan No. 7/Pdt.G/2015/PN.Kis- tanggal 11 Maret 2015, antara PT. Miradelima Cemerlang Selalu sebagai Penggugat (Tertanggung Asuransi) dan Pemerintah Kabupaten Asahan Cq Kepala Dinas Tata Kota Kabupaten Asahan sebagai Tergugat I, Pejabat Pembuat Komitmen Dinas Tata Kota Kabupaten Asahan sebagai Tergugat II dan Perseroan sebagai Tergugat III (Penjamin) dengan obyek perkara pemutusan Perjanjian Kontrak secara sepihak dari Tergugat I terhadap Penggugat atas pekerjaan konstruksi pemasangan lampu solar cell (tenaga surya) di kota Kisaran. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, perkara belum diputus oleh Pengadilan Negeri Medan.

Perkara hukum diatas tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha perseroan di kemudian hari.

42 PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember 2014 dengan angka perbandingan tahun 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah & Rekan No. 111061 tertanggal 25 Maret 2014. Sehubungan dengan proses Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Tahun 2014, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut.

43 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 29 Mei 2015.

Kantor Pusat / Head Office

Jakarta

Jl. Balikpapan Raya No. 6
Jakarta Pusat - 10130
Telp.: (021) 634 8760 (Hunting)
Call Center: (021) 631 1234 | 0817 631 1234
Fax.: (021) 6386 4480 | 345 1352
Homepage : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id
E-commerce : <http://indonesia.merimen.com/ic21>

Kantor Cabang / Kantor Pemasaran Branch / Marketing Offices

Kramat

Jl. Kramat Raya No. 158 | Jakarta Pusat - 10430
Telp.: (021) 31909366 (Hunting)
Fax.: (021) 31908867
Email: kramat@asuransi-harta.co.id

Harmoni

Jl. Balikpapan Raya No. 9 | Jakarta Pusat - 10130
Telp.: (021) 633 7571 (Hunting)
Fax.: (021) 632 0523 | 633 7573
Email: jaksel@asuransi-harta.co.id

BSD-Serpong

Ruko Golden Boulevard Blok J-01
Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Serpong, Tangerang
Telp.: (021) 53161182 | 5316422 - 23
Fax.: (021) 53161183
Email: bsd@asuransi-harta.co.id

Bandung

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 73 | Bandung - 40273
Telp.: (022) 70724327 - 28 | 7309363
Fax.: (022) 7309519
Email: bandung@asuransi-harta.co.id

Semarang

Metro Plaza Blok B-21
Jl. MT. Haryono 970 | Semarang
Telp.: (024) 8418067 - 68 | 70777408
Fax.: (024) 8418069
Email: semarang@asuransi-harta.co.id

Surabaya

Komplek Ambengan Plaza Blok A-21
Jl. Ngemplak No. 30 | Surabaya
Telp.: (031) 546133 | 5348376-77
Fax.: (031) 5319627
Email: surabaya@asuransi-harta.co.id

Medan

Komplek Multatuli Indah Blok A No. 20 | Medan - 20151
Telp.: (061) 6576227 | 4561427
Fax: (061) 4566192
Email: medan@asuransi-harta.co.id

Bali

Jl. Buluh Indah No. 120 | Denpasar - 80116 | Bali
Telp: (0361) 9005889
Fax: (0361) 9005890
Email: denpasar@asuransi-harta.co.id

Malang

Ruko Borobudur Agung, Jl. Borobudur 1 A No. 7 | Malang
Telp. : (0341) 474684 | 9011477
Fax : (0341) 487759
Email: malang@asuransi-harta.co.id

Solo

Ruko Kalirarangan, Jl. Kalirarangan No. 88F | Solo - 57152
Telp. : (0271) 669948 | 669949
Fax : (0271) 657435
Email: solo@asuransi-harta.co.id

Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 2069C | Palembang - 30113
Telp.: (0711) 310944 | 372601 | 372691
Fax: (0711) 318004
Email: palembang@asuransi-harta.co.id

Karawang

Cluster Karawang, Green Village Blok QG No. 03 Karawang | Jawa Barat
Telp.: (0267) 8633028 | 5432081
Fax : (0267) 8633029
Email: karawang@asuransi-harta.co.id

Makassar

Jl. AP. Pettarani, Kompleks Ruko Bisnis Center Blok B-15
Makassar | Sulawesi Selatan
Telp.: (0411) 4662829
Fax.: (0411) 4662829
Email: makassar@asuransi-harta.co.id

Jogjakarta

Plaza Cakra Kembang, Jl. Kaliurang Km 5.5 No. 44 | Jogjakarta - 55284
Telp.: (0274) 547725
Fax: (0274) 547725
Email: jogjakarta@asuransi-harta.co.id

Cirebon

Grand Tryas Hotel, Jl. Tentara Pelajar No. 103-107 | Cirebon
Telp.: (0231) 232969
Fax: (0231) 232377
Email: cirebon@asuransi-harta.co.id

Padang

Jl. S. Parman No. 151 B
Ulak Karang | Padang - 25135 | Sumatera Barat
Telp.: (0751) 7054043 | 7054048
Fax: (0751) 7059875
Email: padang@asuransi-harta.co.id

Balikpapan

Balikpapan Baru Blok AA5 No. 36
Balikpapan | Kalimantan Timur
Telp.: (0542) 7220718
Email: balikpapan@asuransi-harta.co.id